

**STRATEGI DINAS KOPERASI UKM TENAGA KERJA DAN
TRANSMIGRASI DALAM PENGEMBANGAN KSP
(KOPERASI SIMPAN PINJAM) STUDI KASUS
PADA KANTOR DINAS KOPERASI UKM
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
KABUPATEN TAKALAR**

SKRIPSI



**NURHIKMA
NIM : 105721103720**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**STRATEGI DINAS KOPERASI UKM TENAGA KERJA DAN
TRANSMIGRASI DALAM PENGEMBANGAN KSP (KOPERASI
SIMPAN PINJAM) STUDI KASUS
PADA KANTOR DINAS KOPERASI UKM
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
KABUPATEN TAKALAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**NURHIKMA
NIM: 105721103720**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi pada Program Studi
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

Q.S. Al-Insyirah : 6-7

apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.

-Umar bin Khattab-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan :

Pertama Kepada kedua orang tuaku Irma dan Kaharuddin yang selalu memberikan doa dan limpahan kasih sayang yang tidak ternilai serta memberikan dukungan baik moral maupun materi. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik saya.

Kedua untuk teman-teman dan keluarga yang tidak bisa saya sebut satu persatu terimakasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya dari awal hingga akhir perkuliahan.

PESAN DAN KESAN

Terimakasih atas pengalaman yang berharga ini, saya jadi mengerti apa arti dari sebuah perjuangan. Mulai dari awal perkuliahan sampai dengan dapat menyusun skripsi ini. Terimakasih telah dipertemukan dengan dosen-dosen yang baik didalam menyusun dan menyelesaikan skripsi saya. Untuk teman-teman tetap semangat karena ini bukan akhir dari sebuah perjuangan.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt . 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Strategi Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dalam Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Studi Kasus Pada Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar

Nama Mahasiswa : NURHIKMA
No. Stambuk / NIM : 105721103720
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

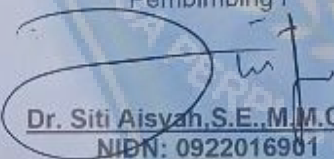
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

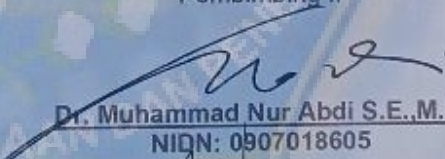
Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

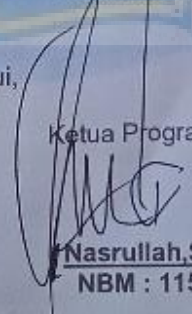

Dr. Siti Aisyah, S.E., M.M., CWM
NIDN: 0922016901


Dr. Muhammad Nur Abdi S.E., M.M
NIDN: 0907018605

Mengetahui,


Dekan
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi


Nasrullah, S.E., MM
NBM : 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt . 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: NURHIKMA NIM : 105721103720, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0008/SK-Y/61201/091004/2024, Tanggal 17 Dzulqaidah 1445 H/25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Dzulqaidah 1445 H
25 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr.H Andi Jam'an, S.E.,M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Siti Aisyah, S.E., M.M.CWM
2. Dr. Muhammad Yusuf, S.sos., M.M
3. M.Hidayat, S.E., M.M
4. Irwan Abdullah, S.Sos., M.M

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr.H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURHIKMA
Stambuk : 105721103720
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Strategi Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dalam Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Studi Kasus Pada Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Takalar

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil Karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian persyaratan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila persyaratan ini tidak benar.

Makassar, 27 Mei 2024

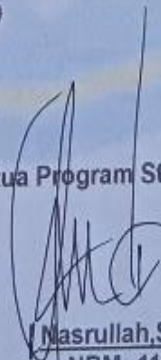
Yang Membuat Pernyataan,


NURHIKMA
NIM: 105721103720

Diketahui oleh:


Dekan
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.M
NBM: 651/507

Ketua Program Studi Manajemen


Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151132

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKHIR

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURHIKMA
NIM : 105721103720
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bishis
Jenis : Skripsi
Karya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Strategi Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Dalam Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Studi Kasus Pada Kantor Dinas Koperas UKM Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Takalar

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Royalti Noneksklusif ini, Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 27 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan


NURHIKMA
105721103720

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dalam Pengembangan KSP (Koperasi Simpan Pinjam) Studi Kasus Pada Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas **Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Kaharuddin dan Ibu Irma yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudaraku tercinta Siti hajrah yang senantiasa memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan

yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Mkassar
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Nasrullah, SE., MM, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr.Siti Aisyah,S.E.,M.M selaku pembimbing I yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi
5. Muhammad Nur Abdi, S.E.,M.M selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal Lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Kepada Hamzah Esa S.P.,M.P yang selama ini selalu membantu penulis didalam menjalani proses berjalan-nya perkuliahan.
9. Kepada pihak Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar. Yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Terima kasih teruntuk semua teman-teman yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi,

dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang Budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 06 Maret 2024

Nurhikma



ABSTRAK

NURHIKMA.2024. *Strategi Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dalam Pengembangan KSP (Koperasi Simpan Pinjam) Studi Kasus Pada Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar.* Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Siti Aisyah dan Muhammad Nur Abdi

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kualitatif dengan teknik analisis melalui wawancara dan observasi yang melibatkan 3 informan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis SWOT, maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alternatif strategi Dinas Koperasi dalam Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam. Hasil Penelitian menunjukkan alternatif strategi yang dapat di terapkan oleh kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar dalam pengembangan Koperasi simpan pinjam yaitu meningkatkan daya saing, perluasan akses pasar, Akselerasi pemberdayaan, dan investasi permodalan dalam kesempatan berusaha, koordinasi dengan lintas sektor, dan perluasan kewirausahaan.

Kata Kunci : Strategi, koperasi, Tenaga kerja, Simpan pinjam

ABSTRACT

NURHIKMA. 2024. *Strategy of the UKM Manpower and Transmigration Cooperative Service in the Development of KSP (Saving and Loans Cooperatives) Case Study at the Takalar Regency UKM Manpower and Transmigration Cooperative service Office. THESIS. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Siti Aisyah and Muhammad Nur Abdi*

This research is a type of qualitative research with analysis techniques through interviews and observation involving 3 informants. The data analysis used in this research is SWOT Analysis, the aim and objective of this research is to the Development of Saving and Loans Cooperatives. The research result show alternative strategies that can be implemented by the Takalar regency office of cooperatives, UKM, Manpower and Transmigration in developing savings and loan cooperatives, namely increasing competitiveness, expanding market access, accelerating empowerment, and capital investment in business opportunities, coordinating with cross-sectors, and expansion of entrepreneurship.

Keywords: *Strategy, Cooperatives, Workforce, Saving and Loans*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Pengertian Strategi.....	8
B. Koperasi dan UKM	13

C. Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah.....	20
D. Penelitian Terdahulu.....	22
E. Kerangka Pikir.....	27
BAB III. METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Fokus Penelitian.....	29
C. Situs dan Waktu Penelitian.....	30
D. Jenis dan Sumber data	30
E. Informan.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Metode Analisis Data	34
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar.....	36
a. Sejarah Berdirinya Kantor Dinas Koperasi UKM	36
b. Visi dan Misi Organisasi.....	36
c. Tupeksi Struktur Organisasi	37
B. Hasil Penelitian	40
C. Analisis SWOT	54
D. Pembahasan.....	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 28

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Dinas Koperasi 40



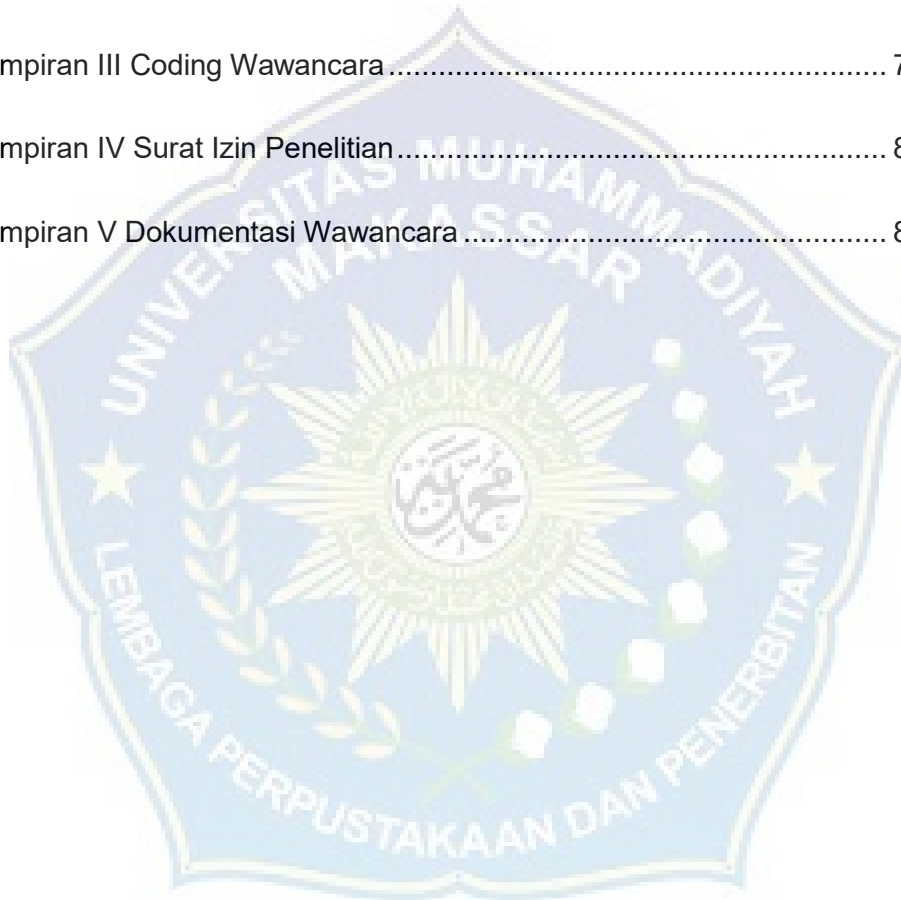
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1 Komposisi ASN Dinas Koperasi Berdasarkan Pendidikan	45
Tabel 4.2 Komposisi ASN Berdasarkan Golongan	46
Tabel 4.3 Kekuatan dan Kelemahan Faktor Internal.....	51
Tabel 4.4 Peluang dan Ancaman Faktor Eksternal.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara	68
Lampiran II Transkrip Wawancara.....	72
Lampiran III Coding Wawancara	74
Lampiran IV Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran V Dokumentasi Wawancara	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan koperasi di Indonesia semakin cepat dan kompetitif. Salah satu koperasi yang berkembang di Indonesia adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi merupakan organisasi yang didirikan untuk mensejahterakan para anggotanya. Koperasi mempunyai aturan khusus berdasarkan UU.No. 25/1992 Pasal 1 menjelaskan bahwa di Indonesia, koperasi adalah transaksi yang terdiri dari perseorangan atau badan hukum koperasi yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip koperasi dan merupakan badan usaha perekonomian negara berdasarkan asas kekeluargaan. Kehadiran KSP (Koperasi Simpan Pinjam) di Indonesia sangat memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat daerah dan nasional, dimana tujuan dari kehadiran koperasi Simpan pinjam adalah untuk memperkuat perekonomian nasional, sebagai landasan berkelanjutan dan memperkuat perekonomian nasional.

Ada banyak koperasi yang beredar di Indonesia, terdapat beberapa jenis berdasarkan bidang usahanya seperti Koperasi, Koperasi produksi, koperasi pemasaran, dan koperasi kredit atau simpan pinjam. Koperasi yang akhir akhir ini tren paling banyak dibicarakan oleh masyarakat adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam berperan penting dalam menangani proses permodalan dan mengurangi kemiskinan. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam pemupukan simpanan dari para anggotanya untuk dipinjamkan kembali kepada para anggotanya yang

membutuhkan bantuan modal untuk usahanya. Selain itu, koperasi simpan pinjam juga bertujuan mendidik anggotanya untuk memiliki sifat hemat dan rajin menabung sehingga mencegah mereka terjerumus dalam jeratan rentenir (Subandi,2011:35).

Hasil dari Keuntungan dari koperasi simpan pinjam di bagikan setiap akhir tahun yang biasa dikenal dengan SHU (Sisa Hasil Usaha). Sisa hasil usaha diberikan kepada anggota sebesar masing-masing jasa dan tidak diperhitungkan dari jumlah simpanan wajib dan simpan pokoknya, karena jumlah simpanan wajib dan simpanan pokok setiap anggota rata-rata sama.

Didalam Perkembangan koperasi simpan pinjam, koperasi simpan pinjam memiliki peluang yang tinggi. Sebab dengan adanya lembaga pemerintah keuangan yang berbadan hukum dalam membantu mengatasi kesulitan perekonomian masyarakat khususnya dalam bidang keuangan. Koperasi simpan pinjam berperan dalam mengalokasikan dana yang di tabungkan oleh anggota untuk dipindahkan kepada anggota lain yang membutuhkan dana. Koperasi memiliki peranan penting bagi masyarakat dan memberikan banyak manfaat yaitu sebagai lembaga peminjaman modal bagi pelaku usaha mikro kecil menengah, pegawai dan lain-lain dalam menyambung hidup kebutuhan sehari-hari atau modal usaha UMKM. Koperasi juga lembaga yang berbasis demokrasi dan kombinasi tujuan sosial dan ekonomi, serta lebih memberi fokus untuk memenuhi kebutuhan lokal para anggotanya. Kinerja koperasi yang baik itu adalah sistem pengelolaan, pengawasan, dan pengurus anggotanya, dapat bekerja sama lembaga dengan baik serta saling mengembangkan satu sama lain, yang paling utama yaitu tergantung dengan partisipasi anggotanya dalam koperasi tersebut.

Maizal (2019) menjelaskan bahwa data Badan Nasional (Bappenas), Badan Pusat Statistik (BPS) dan United Nations Population Fund (UNPF) menunjukkan bahwa jumlah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia Tahun 2018, Indonesia mempunyai jumlah penduduk sebanyak 58,97 juta jiwa. Bahkan, jumlah penduduk Indonesia mencapai 265 juta pada tahun yang sama di tahun 2018. Menurut Yuana Sutyowati, Deputi Bidang Keuangan Kementerian Koperasi dan UMKM (Kemkop UMK), jumlah usaha mikro sebanyak 58,91 juta unit, usaha kecil 59.260 unit, dan usaha besar 4.987 unit.

Kementerian Koperasi dan UMKM (2012) menyatakan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang sedang berkembang saat ini terbagi dalam berbagai kategori, yaitu pertanian, peternakan, catering, jasa swasta, dan industri pengolahan yang memegang peranan penting. Pertama, sektor industri kreatif memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan melalui peningkatan lapangan kerja, peningkatan ekspor, dan kontribusi terhadap pendapatan daerah. Kedua, menciptakan perusahaan positif yang berdampak pada industri lain. Ketiga, membangun jati diri bangsa melalui pembangunan budaya dan transmisi budaya dan nilai-nilai lokal. Keempat, berdasarkan sumber data terbaru seperti ilmu pengetahuan dan kreativitas yang lebih besar. Kelima, menciptakan inovasi dan kreativitas yang menjadi keunggulan kompetitif negara.

UKM di Kabupaten Takalar telah mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat signifikan dan jumlahnya terus meningkat setiap tahunnya. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar, jumlah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) saat ini berjumlah 9.876 unit UMKM yang

terdiri dari 9.735 usaha mikro dan 141 usaha kecil. Melihat banyaknya perusahaan di Kabupaten Takalar, termasuk yang bergerak di sektor jasa, komersial, dan industri. Jika potensi yang ada dari warga Kabupaten Takalar ini dapat dimanfaatkan maka akan membawa manfaat yang sangat besar bagi pemerintah dan masyarakat dalam hal peningkatan pendapatan dan taraf perekonomian.

Tugas Dinas Koperasi adalah memantau perkembangan koperasi di Takalar. Menurunnya perkembangan koperasi di Takalar ditandai dengan menurunnya SHU (Sisa Hasil Usaha). Hal ini juga menjadi salah satu tugas Dinas Koperasi, agar koperasi dapat berkembang secara maksimal. Mengatasi permasalahan tersebut antara lain melalui nasehat atau kontak dengan pengurus koperasi, agar koperasi di Takalar dapat berkembang lebih baik lagi. Perusahaan diharapkan dapat terus berkembang di masa yang akan datang. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Kantor Dinas Koperasi dan UKM Perdagangan, dibalik berkembangnya koperasi simpan pinjam, koperasi telah melakukan beberapa strategi yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya serta mencapai tujuan yang telah direncanakan. Strategi yang diterapkan seperti produk pelayanan jasa yang dibuat berbeda dengan koperasi lain. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat atau anggota dapat memilih produk yang sesuai keinginan dan kemampuan mereka.

Implementasi strategi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Takalar terus dipengaruhi oleh faktor-faktor pembangunan yaitu, faktor dari dalam dan luar koperasi. Harapannya melalui pendekatan analisis SWOT dapat ditemukan strategi yang tepat untuk pengembangan koperasi simpan pinjam

di kantor Pelayanan Koperasi UKM Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Takalar.

Semakin banyaknya koperasi dan UKM di Kabupaten Takalar membuat KSP harus mampu bersaing dengan koperasi lainnya. Dalam menjalankan kegiatannya, koperasi simpan pinjam dan dana usaha menengah menghadapi kendala baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Permasalahan ini terjadi karena tidak adanya sanksi yang tegas bagi anggota yang terus menerus melakukan keterlambatan pembayaran, kredit macet, struktur yang tidak memadai, pihak pengurus, kebijakan pemerintah, persaingan dan permasalahan lainnya sehingga mengakibatkan menurunnya perkembangan koperasi secara signifikan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, koperasi harus menyusun strategi yang tepat sebagai bagian dari pengembangan koperasi simpan pinjam. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Pengembangan KSP (Koperasi Simpan Pinjam) Pada Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar".

Untuk mengetahui lebih jauh mengenai strategi pengembangan KSP (Koperasi Simpan Pinjam) di Kabupaten Takalar, berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam disertasi yang berjudul "**Strategi Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Pengembangan KSP (Koperasi Simpan Pinjam) "Studi Kasus Pada Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar"**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Alternatif strategi apa yang dapat diterapkan dalam upaya pengembangan KSP (Koperasi Simpan Pinjam) di Kabupaten Takalar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan KSP (Koperasi Simpan Pinjam) di Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar melalui analisis SWOT.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Keunggulan teritisnya adalah kemampuan untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman terkait strategi pengembangan KSP dan menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan koperasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Dinas Koperasi UKM Perdagangan

Sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan mengenai strategi pengembangan koperasi simpan pinjam. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar.

- b. KSP di Kabupaten Takalar

Sebagai Pengetahuan dan bahan pertimbangan KSP di Kabupetan Takalar.

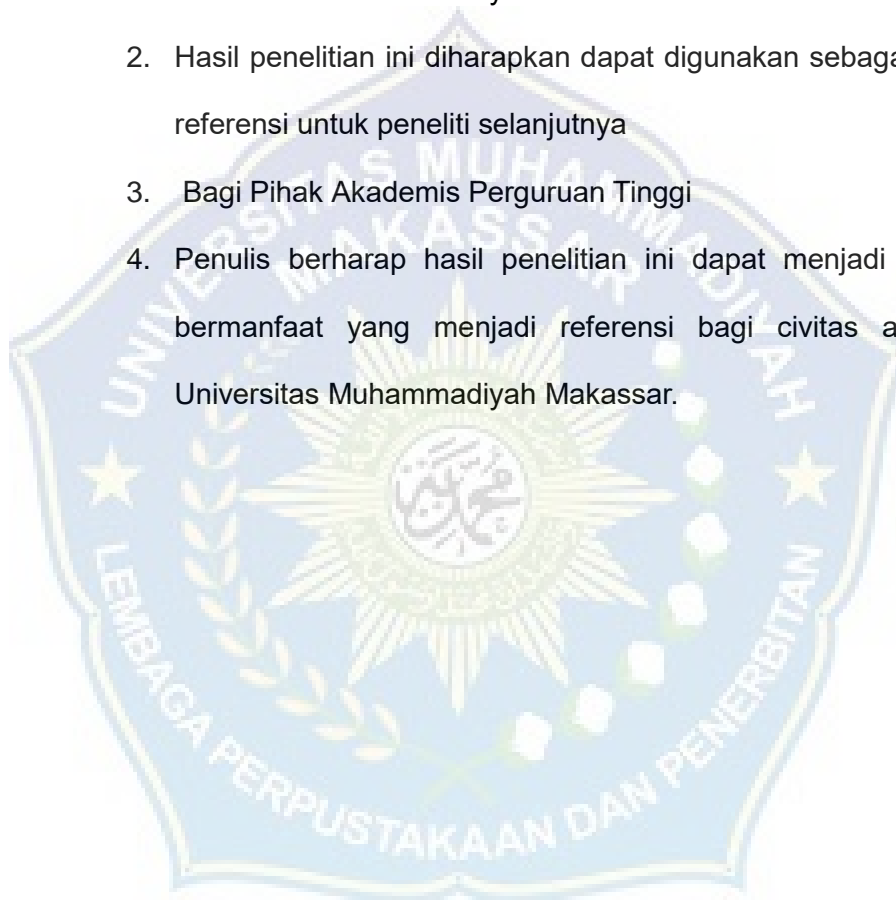
1. Bagi pihak akademis perguruan tinggi

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi dokumen bermanfaat yang menjadi referensi bagi civitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya

3. Bagi Pihak Akademis Perguruan Tinggi

4. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi dokumen bermanfaat yang menjadi referensi bagi civitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Strategi

Strategi merupakan rencana komprehensif dan terpadu yang menyelaraskan kepentingan perusahaan dengan kendala lingkungan dan bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan mencapai tujuan utamanya melalui praktik terbaik perusahaan. Strategi adalah sarana untuk mencapai tujuan akhir (goal). Namun strategi bukan sekedar rencana. Strategi adalah rencana terpadu yang menghubungkan seluruh bagian perusahaan. Strateginya komprehensif mencakup semua aspek utama dari koperasi. Strateginya terintegrasi, seluruh bagian rencana identik dan kompatibel.

Menurut Husein Umar (2002), strategi adalah sesuatu yang memandu “manajemen” dalam arti personel perusahaan dan bagaimana menentukan situasi yang akan memberikan keuntungan terbaik untuk memenangkan persaingan di pasar. Dengan kata lain, pengertian strategi mencakup dua hal: rencana masa depan dan keunggulan kompetitif. Strategi adalah rencana jangka panjang untuk mencapai suatu tujuan. Strategi tersebut mencakup tindakan-tindakan utama yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Selain itu adapun dua pengertian strategi menurut Learned, Christensen, Andrew dan Guth (1965): “Strategi merupakan suatu alat untuk menciptakan keunggulan bersaing. Dengan demikian salah satu fokus strategi adalah memutuskan apakah bisnis tersebut harus ada atau

tidak ada. Dan Chandler (1962) berpendapat bahwa strategi adalah langkah langkah yang harus dijalankan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan”.

1. Manajemen Strategi

Menurut J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen (2003), “Manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajemen yang menentukan kinerja jangka panjang suatu perusahaan.” Dalam artian manajemen strategis adalah serangkaian keputusan manajemen dan tindakan yang menentukan hasil bisnis jangka panjang. Manajemen strategis meliputi observasi lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategi, evaluasi dan pengendalian. Manajemen strategis berfokus pada pengamatan dan evaluasi peluang dan risiko lingkungan dengan mengamati kekuatan dan kelemahan perusahaan.

Manajemen strategis adalah suatu rencana yang dibuat dan dikelola dengan mempertimbangkan berbagai aspek untuk memastikan bahwa dampak dari rencana tersebut dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi organisasi. Salah satu tujuan mempelajari manajemen strategis adalah untuk mempengaruhi penerapan konsep-konsep strategis dalam perusahaan dalam jangka panjang atau berkelanjutan, termasuk dalam hal keuntungan yang stabil. Stabilitasnya keuntungan dipengaruhi oleh stabilitasnya penjualan uang yang terus meningkat.

Siagian (2000) menjelaskan bahwa manajemen strategis adalah suatu rencana yang dibuat dan dikelola dengan mempertimbangkan berbagai aspek untuk memastikan bahwa dampak dari rencana tersebut dapat memberikan dampak positif jangka panjang terhadap organisasi. Salah satu tujuan mempelajari manajemen strategis adalah untuk mempengaruhi penerapan konsep-konsep strategis dalam perusahaan secara berkelanjutan dan jangka panjang, termasuk keuntungan yang stabil. Stabilitasnya keuntungan didukung oleh stabilnya penjualan yang terus tumbuh. Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang diambil oleh manajemen dan diterapkan di seluruh tingkat organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Strategi adalah langkah langkah yang harus dijalankan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan. Kadang kadang langkah yang harus dihadapi penuh dengan hambatan, namun ada pula langkah yang relative rendah. Oleh karena itu, banyak rintangan atau cobaan yang di hadapi untuk mencapai tujuan.

2. Bentuk-Bentuk Strategi

Pada prinsipnya strategi dapat dikelompokkan berdasarkan tiga bentuk strategi yaitu

a) Strategi Manajemen

Strategi manajemen mencakup strategi yang dapat dilaksanakan oleh manajemen dengan fokus pada pengembangan strategi makro, misalnya strategi pengembangan produk, strategi pengembangan pasar, strategi keuangan, dan lain-lain

b) Strategi Investasi

Strategi ini merupakan kegiatan investasi. Misalnya, perusahaan sedang menjalankan strategi pertumbuhan yang agresif, berusaha mencapai penetrasi pasar, strategi bertahan hidup, strategi divisi baru atau strategi pengalihan, dan lain-lain.

c) Strategi Bisnis

Strategi ini sering disebut sebagai strategi bisnis fungsional karena didasarkan pada fungsi kegiatan manajemen, seperti strategi pemasaran, strategi produksi atau operasi, strategi penjualan, strategi organisasi dan strategi keuangan lainnya.

3. Tahap-tahap Strategi

a. Analisis Lingkungan

Analisis lingkungan merupakan suatu strategi yang sering disebut strategi bisnis fungsional karena didasarkan pada fungsi kegiatan manajemen seperti strategi pemasaran, strategi produksi atau operasi, strategi bisnis, strategi organisasi dan strategi keuangan lainnya. proses manajemen awal. Langkah ini merupakan langkah yang mengarah pada analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal. Kegiatan analisis tersebut digabungkan menjadi satu kegiatan yang lebih dikenal dengan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity dan Threat). Analisis SWOT dijelaskan sebagai berikut.

- 1). *Strength* (Kekuatan) merupakan kekuatan yang dapat diandalkan oleh suatu institusi atau lembaga. Melalui kegiatan ini, lembaga dapat memahami dan mempelajari cara membuat rencana yang komprehensif dengan baik.
- 2). *Weakness* (Kelemahan) Kelemahan yang terletak pada keterbatasan dan kekurangan suatu institusi atau lembaga. Lembaga diharapkan mampu mengantisipasi dan mengenali kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menjadi hambatan dalam pelaksanaan rencana secara keseluruhan.
- 3). *Opportunity* (Peluang) Peluang adalah situasi yang menguntungkan suatu institusi. Dengan mengetahui peluang yang ada, diharapkan lembaga dapat memanfaatkannya secara optimal untuk mencapai tujuan utama.
- 4). *Treath* (ancaman) adalah keadaan yang tidak memberikan manfaat apapun bagi institusi atau lembaga. Diharapkan dengan mengetahui risiko-risiko tersebut, institusi dapat mengambil langkah awal untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut tidak akan menjadi kenyataan. Tujuan utama analisis lingkungan internal dan eksternal lembaga adalah untuk mengidentifikasi peluang-peluang yang memerlukan perhatian segera. Pada saat yang sama, lembaga tersebut mengidentifikasi sejumlah hambatan dan ancaman yang harus dihadapi. peluang-peluang yang ada

dengan begitu kelemahan yang dimiliki dapat menjadi kekuatan yang dapat mengkokohkan lembaga.

b. Perumusan Strategi

Dalam hal ini perumusan strategi meliputi pengembangan tujuan dalam kaitannya dengan peluang dan ancaman eksternal, identifikasi kekuatan dan kelemahan internal, penetapan objektivitas, Menghasilkan alternatif strategi dan pemilihan strategi khusus yang akan dikembangkan.

Kriteria yang perlu dipertimbangkan ketika merumuskan atau memilih strategi adalah:

1. Strategi tersebut harus memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan.
2. Strategi melibatkan keunggulan Kompetitif.
3. Strategi memberikan keluasaan yang tepat bagi perusahaan dan organisasi. Strategi konsisten dengan misi dan tujuan organisasi jangka panjang.
4. Strategi tersebut harus sesuai dengan keseluruhan situasi yang ada.

B. Koperasi dan UKM

1. Pengertian Koperasi

Koperasi (Cooperate) berasal dari bahasa Inggris “cooperation” yang berarti “usaha bersama”. Dalam pengertian ini, segala bentuk kerja sama dapat dengan tepat disebut sebagai kerja sama. Namun dalam hal ini yang dimaksud dengan “kolaborasi” bukanlah segala bentuk kerja sama dalam pengertian umum.

Koperasi adalah suatu bentuk usaha yang didirikan oleh orang-orang tertentu untuk melaksanakan kegiatan tertentu berdasarkan keadaan dan tujuan tertentu. Koperasi menempati kedudukan yang sangat terhormat dalam perekonomian Indonesia, yang tidak hanya tercermin dari pendiriannya yang tegas dalam menjelaskan, pada pasal 33 UUD 1945, namun koperasi jelas diartikan sebagai suatu bentuk usaha yang sesuai dengan perekonomian yang akan didirikan di Indonesia.

Sebagian dikemukakan oleh penjelasan pasal 33 UUD 1945 masyarakat adil dan makmur yang hendak dibangun di Indonesia adalah suatu masyarakat yang didasarkan atas demokrasi ekonomi. Dalam masyarakat seperti itu kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Dengan demikian, sejalan Pasal 4 UU No 25/1992 tadi, untuk mewujudkan masyarakat ekonomi yang demokratis itulah keberadaan koperasi perlu dikembangkan.

Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang-orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka, melalui pembentukan sebuah perusahaan yang dikelola secara demokratis. Sementara dalam Pasal 4 UU Nomor 25 Tahun 1992 antara lain menyebutkan bahwa fungsi koperasi adalah menciptakan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Ketegasan pasal 33 UUD 1945 dan pasal 4 UU No 25/1992 tentu bukan tanpa alasan. Di satu sisi,

situasi perekonomian Indonesia telah lama diwarnai dengan kesenjangan ekonomi. Kesenjangan yang ada tidak hanya terjadi antara sektor pertanian dan industri, atau antara perekonomian Indonesia dan perkotaan, namun juga antara kelompok kaya dan miskin. Di sisi lain, masyarakat adil dan makmur yang ingin dibangun di Indonesia tidak mengakui struktur ketimpangan tersebut.

Berikut adalah pengertian Koperasi sebagai pedoman untuk Koperasi lebih jauh:

Koperasi muncul sebagai aliansi masyarakat lemah untuk mempertahankan kehidupannya. Tujuannya adalah memenuhi kebutuhan hidupnya dengan biaya serendah mungkin. Dalam koperasi yang penting diprioritaskan, bukan keuntungan (Hatta, 1954)

Koperasi adalah perkumpulan orang-orang, yang biasanya memiliki peluang ekonomi terbatas, yang masing-masing diberikan, melalui organisasi bisnis yang dikontrol secara demokratis, dengan akses yang sama terhadap modal yang diperlukan dan bersedia mengambil risiko dan menerima imbalan sesuai dengan kinerjanya (ILO), 1966 , kutipan dari Edilius dan Sudarsono, (1993)

Dari kedua definisi tersebut di lihat bahwa setidaknya ada dua unsur yang saling bergantung dalam koperasi. Unsur pertama adalah unsur ekonomi sedangkan unsur kedua adalah unsur sosial. Sebagai suatu bentuk usaha, koperasi berusaha untuk secara efektif memenuhi kebutuhan ekonomi para anggotanya. Sebagai suatu kumpulan orang, koperasi mempunyai sifat sosial. Keuntungan bukanlah tujuan utama

koperasi. Sebagaimana dikemukakan Bung Hatta (1954), prioritas koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya.

Agar koperasi tidak menyimpang dari tujuan tersebut, maka susunan pengurus koperasi harus demokratis. Pada saat pendiriannya, koperasi harus didirikan atas dasar komitmen sukarela dan kemauan kolektif para pendirinya. Pada tahap transformasi, setiap anggota koperasi wajib ikut serta dalam pengembangan perusahaan dan mengontrol pelaksanaan kegiatan koperasi.

Berikut gagasan pokok pikiran yang dapat ditarik dari uraian mengenai pengertian koperasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Koperasi adalah perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang mempunyai kesempatan ekonomi terbatas untuk di tingkatkan kembali
- b. Bentuk Kerjasama dalam Koperasi bersifat sukarela.
- c. Masing-masing anggota koperasi mempunyai hak dan kewajiban yang sama.
- d. Masing-masing anggota koperasi berkewajiban untuk mengembangkan serta mengawasi jalannya usaha Koperasi.
- e. Risiko dan keuntungan usaha Koperasi di tanggung dan dibagi secara adil.

Menurut bunyi pasal 1 Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 yang dimaksud dengan “koperasi” adalah badan usaha yang terdiri dari orang perseorangan atau badan hukum, koperasi yang kegiatannya

berdasarkan asas gotong royong dan merupakan gerakan ekonomi kerakyatan yang berdasarkan asas kekeluargaan

2. Prinsip Koperasi

Prinsip-prinsip pengurusan usaha koperasi merupakan pengembangan lebih lanjut dari asas kekeluargaan koperasi. Peraturan koperasi ini pada umumnya mengatur tentang hubungan antara koperasi dengan para anggotanya, hubungan antar anggota koperasi, cara-cara pengurusan organisasi koperasi dan tujuan yang harus dicapai oleh koperasi sebagai lembaga usaha keluarga. Empat aturan yang harus dipatuhi oleh setiap perusahaan yang berinvestasi di koperasi

Prinsip-prinsip ini adalah:

- a. *Adanya peraturan tentang keanggotaan organisasi yang berdasarkan dengan kesukarelaan. Keanggotaannya mencakup komponen sukarela, sehingga anggota koperasi boleh memilih menjadi anggota koperasi jika yakin koperasi akan memajukan kepentingannya.*
- b. *Adanya ketentuan atau peraturan tentang persamaan hak bagi anggota. Pengakuan terhadap kesetaraan anggota merupakan suatu prinsip yang sangat penting bagi koperasi.*
- c. *Adanya peraturan atau ketentuan yang mengatur keikutsertaan anggota dalam pengurusan dan operasional koperasi. Sebagai suatu badan usaha, koperasi dimiliki dan dijalankan oleh koperasi, oleh karena itu setiap anggota koperasi wajib turut serta dalam meningkatkan modal koperasi. Adanya ketentuan tentang*

perbandingan yang seimbang terhadap hasil usaha yang diperoleh, sesuai dengan pemanfaatan jasa koperasi oleh para anggotanya

3. Peran dan tugas koperasi

1. Meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia.
2. Mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota, terutama seluruh lapisan masyarakat.
3. Mewujudkan Pendapatan masyarakat yang adil dan mengembangkan setiap potensi ekonomi yang ada.
4. Upaya mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional merupakan upaya bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan ekonomi serta demokrasi.

4. Fungsi Koperasi

1. Sebagai urat nadi kegiatan perekonomian Indonesia
2. Sebagai upaya mendemonstrasikan sosial ekonomi Indonesia
3. Untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga Negara Indonesia.
4. Memperkokoh perekonomian rakyat Indonesia dengan jalan pembinaan koperasi.

Pada pasal 4 UURI No.25/1992 diuraikan fungsi dan peran koperasi sebagai berikut:

- a) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- d) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

5. Tujuan Koperasi

Tujuan koperasi merupakan ingin mengembangkan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Yang menjadi tujuan pengembangan koperasi menurut prinsip prinsip syariah (Burhanuddin, 2013) merupakan:

- a) Khususnya di kalangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi adalah meningkatkan program pemberdayaan ekonomi melalui sistem syariah
- b) Mendorong kehidupan ekonomi syariah dalam kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah, khususnya perekonomian indonesia secara keseluruhan.
- c) Meningkatkan semangat dan partisipasi anggota masyarakat dalam kegiatan koperasi berdasarkan hukum syariah.

Tujuan pendirian koperasi simpan pinjam atau pembentukan unit simpan pinjam pada koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi, yang pada akhir periode kerja pencapaian tujuan tersebut harus ditampilkan pada bentuk laporan promosi ekonomi anggota, oleh karena itu tujuan yang sudah dirumuskan harus dapat diterjemahkan kedalam ukuran kuantitatif dan dapat diukur dengan satuan uang, (Subagyo 2014).

C. Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UKM)

Batasan mengenai skala usaha menurut BPS berdasarkan kriteria jumlah tenaga kerja yaitu: Industri mikro 1-4 orang, industri kecil 5-19 orang, industri menengah 20-99 orang.

1. Pengertian Usaha Kecil

Menurut Undang-undang Nomor 9 tahun 1995, yaitu yang dimaksud dengan usaha kecil adalah: Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang No.9 Tahun 1995 adalah usaha produktif yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 1.000.000.000,- (satu milyar Rupiah) per tahun, serta dapat menerima pinjaman kredit dari bank maksimal di atas Rp 50.000.000.-sampai dengan Rp 500.000.00

2. Ciri-ciri Usaha Kecil

- a. Lokasi atau tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah pindah.

- b. Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai di pisahkan dengan keuangan keluarga, dan sudah membuat rencana usaha.
 - c. Jenis barang yang diusahakan sudah tetap dan tidak gampang berubah
 - d. Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP
 - e. Sumber Daya Manusia memiliki Pengalaman dalam berwirausaha
 - f. Sebagian sudah ke Perbankan untuk keperluan modalnya
 - g. Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti business Planning.
3. Contoh Usaha kecil
- 1) Usaha tani, pemilik tanah yang memiliki tenaga kerja untuk mengelolah lahannya.
 - 2) Pedagang dipasar, grosir, dan pedagang lainnya.
 - 3) Pengrajin industri makanan dan minuman, pengrajin kayu dan rotan, industri alat-alat rumah tangga, industri pakaian jadi dan industri kerajinan tangan.
 - 4) Peternakan dan Perikanan
 - 5) Koperasi
4. Koperasi Simpan Pinjam
- Pada latar belakang sudah dijelaskan secara singkat bahwa koperasi simpan pinjam merupakan salah satu alternatif bagi

masyarakat dalam memperoleh pembiayaan guna meningkatkan taraf hidup dan memenuhi kebutuhan finansial pengembangan usaha.

Menurut Tatik Suryani dkk bahwa:

Selain sebagai alternatif sumber mendapatkan dana, KSP juga mendapatkan dana (menabung). Masyarakat senang menabung di KSP juga menjadi salah satu pilihan untuk menginvestasikan dana (menabung). Mendapatkan bunga diakhir tahun, ditambah dengan harapan akan mendapatkan dana sisa hasil usaha (SHU).

Rudianto mengemukakan bahwa:

Koperasi kredit atau simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan dana bantuan. Kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan penyimpanan dana kepada anggota koperasi.

Koperasi ini dibentuk oleh sekelompok orang yang ingin memakai uang untuk tujuan tertentu. Dengan jalan mengumpulkan uang terlebih dahulu pada koperasi kemudian dipinjam untuk keperluan tertentu.

D. Penelitian Terdahulu

Peneliti meneliti mengenai Strategi Dinas Koperasi dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah ini telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya. Berikut adalah penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan untuk memahami Strategi Pengembangan Dinas Koperasi:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat analisis	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Rizki, (2022)	Strategi Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan dalam pengembangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di Kota Banda Aceh	Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi di lapangan.	Temuan dari penelitian ini adalah langkah-langkah yang dilakukan Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah serta Perusahaan sudah sangat baik dari segi kuantitas namun perlu ditingkatkan dari segi kualitasnya untuk pengembangan KSPPS Syariah di kota Banda Aceh.
2.	Paulus MM (2019)	Strategi Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP)	Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi di lapangan	Hasil penelitian menunjukkan sumber daya karyawan sudah memadai, kompetensi karyawan dikembangkan melalui program diklat yang dilaksanakan oleh divisi pengembangan sdm, sarana prasarana sudah memadai, strategi koperasi sudah cukup berhasil karena modal bertambah dari tambahan laba yang diperoleh setiap bulannya.
3.	Cahya Nabila dkk,	Strategi Dinas Perdagangan	Dalam Penelitian ini	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa target

	(2021)	Koperasi Dan UKM Kabupaten Sukabumi Dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro & Kecil	menggunakan jenis penelitian kualitatif, menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu agar dalam penelitian ini didapatkan validitas yang akurat.	yang ingin di capai organisasi/perusahaan, dalam hal ini para pelaku usaha mikro dan kecil untuk mendapatkan legalitas usaha yaitu izin Usaha Mikro Kecil memberikan pelayanan publik dalam bentuk administrasi sesuai dengan Perbup Nomor 78 Tahun 2017, namun dalam pelaksanaannya masih saja ada para UMK yang belum mempunyai IUMK.
4.	Lili Pranola, dkk (2023)	Strategi Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan dalam Mengembangkan usaha Mikro Berbasis Potensi Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Bintan.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik analisis pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Temuan menunjukkan bahwa DKUPP Kabupaten Bintan telah banyak melaksanakan kegiatan atau program untuk menciptakan lingkungan usaha yang baik, khususnya untuk mengembangkan usaha kecil berbasis potensi kelautan dan perikanan di wilayah Bintan. Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi yang diterapkan DKUPP Kabupaten Bintan belum berhasil karena masih banyak kendala dalam proses pembangunan.
5.	Isnani Aunyah (2018)	Strategi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di Kabupaten Tulungagung.	Dengan metode penelitian Kualitatif jenis deskriptif. Sedangkan data yang diambil adalah dengan menggunakan data primer dan sekunder berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1) Perencanaan yang dirumuskan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung adalah melalui visi, misi, tujuan, dan program kerja; Ulfa Anastasia (2013) tentang Peranan Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Koperasi Kabupaten Serdang Berbagai Dalam Memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah dengan metode penelitian kualitatif. Hasil Penelitian

			<p>data yang digunakan adalah redukasi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan</p>	<p>menunjukkan bahwa peranan Dinas sosial Tenaga kerja dan Koperasi sudah dapat dikatakan baik dilihat dari kinerja mereka dalam memberikan pembinaan, pelatihan dan mengikutsertakan para pedagang dalam setiap pameran produk UMKM baik di tingkat Kabupaten dan Provinsi, walaupun tidak sedikit juga pedagang yang tidak mau ikut berpartisipasi pada pembinaan tersebut mengingat beberapa pedagang UMKM seperti “usaha dodol bengkel” tidak terdaftar karena tidak memiliki izin usaha sehingga mereka tidak ikut serta karena takut dikenakan sanksi dari perbuatan mereka.</p>
6.	Dany Setiawan, (2023)	<p>Manajemen strategi koperasi pondok pesantren (koppontren) dalam upaya membangun usaha mikro Di lingkungan pondok pesantren Darul Ulum banyuanyar Pamekasan Madura</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam menentukan subjek, peneliti menggunakan teknik purposive, serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p>	<p>Hasil penelitian adalah: 1. Manajemen strategi koperasi pondok pesantren dalam membangun usaha mikro di lingkungan pondok pesantren menggunakan 5 tahapan diantaranya, analisis lingkungan internal dan eksternal, formulasi strategi berupa pengembangan sumber daya manusia dan kerjasama kemitraan, implementasi strategi berupa pelatihan pengembangan sumber daya manusia dan pelaksanaan kerjasama, evaluasi strategi berupa rapat koordinasi anggota rutin setiap bulannya. 2. Dampak manajemen strategi koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN) Darul Ulum Banyuanyar dapat</p>

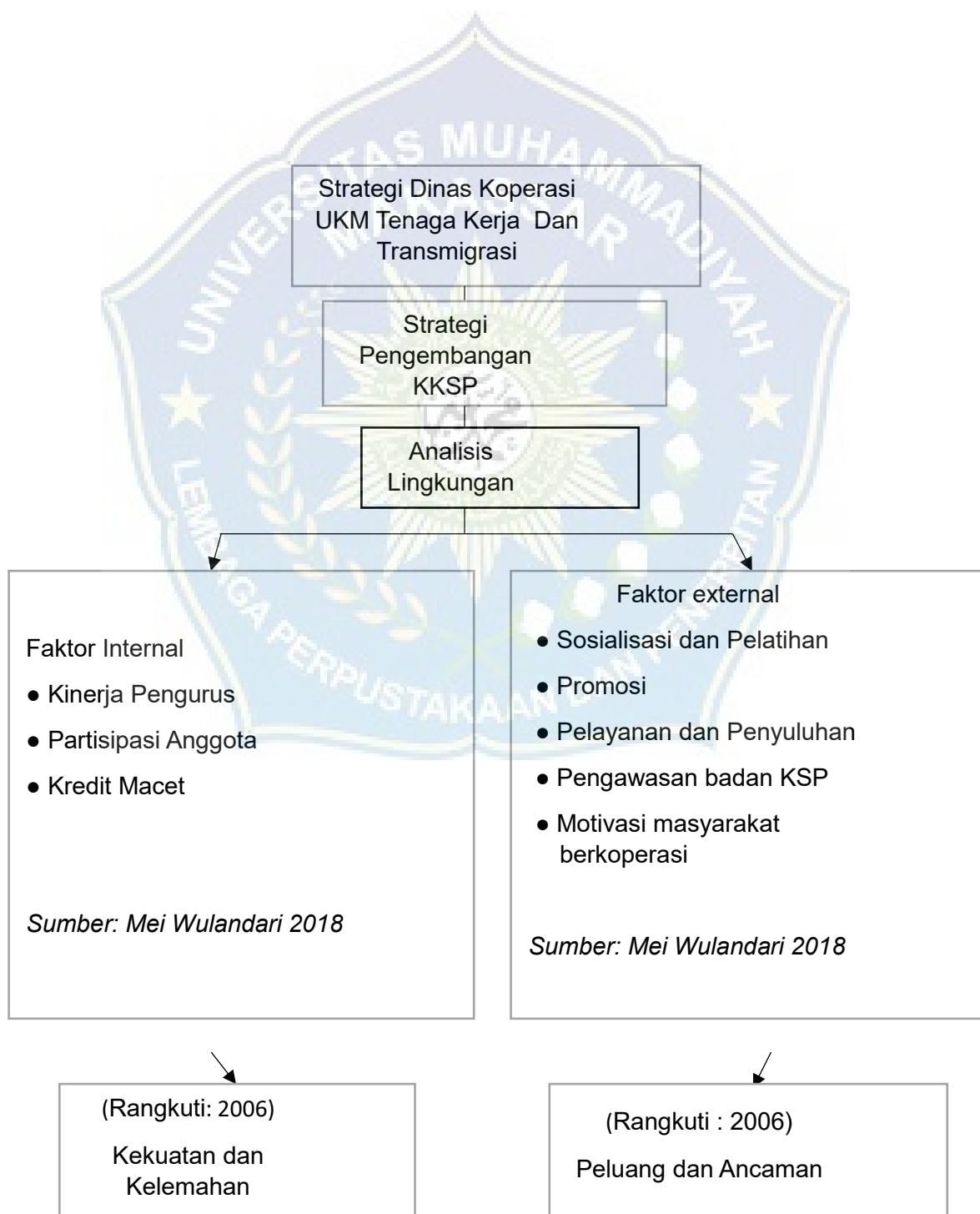
				membangun unit usaha yang telah berhasil didirikan dan berkembang.
7.	Mei Wulandari (2018)	Strategi Pengembangan Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Mentari Dana Mandiri Salatiga	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis model interaktif Milles and Hubberman melalui wawancara semi terstruktur dan observasi yang melibatkan 5 informan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT	Hasil penelitian menunjukkan strategi yang dapat diterapkan oleh KSP Mentari Dana Mandiri Salatiga adalah 1). meningkatkan promosi untuk menjangkau anggota sehingga perkembangan modal meningkat 2) Meningkatkan usaha simpan pinjam untuk menghadapi persaingan antar koperasi 3) Peningkatan pengawasan dari badan pengawas koperasi 4) peningkatan pelayanan, pendidikan dan penyuluhan tentang pentingnya berkoperasi.
8.	Afrizza Wahyu A.a, (2018)	Strategi Dinas Koperasi Perdagangan dan UKM dalam pengembangan sektor UKM Kabupaten Demak	Anallisis Data yaitu dengan redukasi data, penyajian data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Dinas Koperasi perdagangan dan UKM dalam pengembangan sektor UMKM diantaranya adalah penetrasi pasar, pengembangan pasar dan produk. Desdagkop UKM Kabupaten Demak berupaya menciptakan pelaku usaha untuk memiliki karakteristik, geografi, demografi, serta psikologi melalui menetapkan produk untuk memenuhi kebutuhan pasar.
9.	Nurul Fadzillah (2020)	Strategi Dinas Koperasi UKM Dan Perdagangan Kota Banda	Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Strategi pembeerddayaan dalam peningkatan industri kreatif bagi UMKM Kota

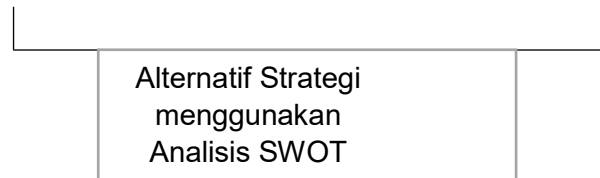
		Aceh Dalam Meningkatkan Perkembangan Industri Kreatif Bagi UMKM.	wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pengukuran keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, <i>data display</i> , dan verifikasi.	Banda Aceh, strategi yang sudah disusun tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh Tahun 2017-2022. Pemberdayaan yang dilakukan yaitu melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang dilakukan dengan baik.
10	Afni Astuti, (2021)	Strategi Dinas Koperasi Dan UKM Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Di Kota Pekanbaru.	Anallisis Data yaitu dengan reduksi data, penyajian data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi	Hasil Penelitian menunjukkan Strategi Dinas Koperasi dan UKM Pekanbaru terdapat dalam rencana strategis. Strategi yang dilakukan yaitu. 1) Meningkatkan kualitas pembina KUMKM, 2) Meningkatkan pengelolaan kualitas data yang dipertanggung jawabkan, 3) tingkatkan dan sinkronisasi perencanaan kegiatan, 4) tingkatkan kualitas pengendalian, 5) Tingkatkan kualitas sarana prasarana yang mendukung kegiatan, 6) meningkatkan koordinasi lintas sektoral, vertikal dan horizontal. Selain itu juga ada faktor yang menghambat strategi Dinas koperasi yaitu faktor minimnya dukungan prasarana.

E. Kerangka Pikir

Pengembangan koperasi yang terjadi saat ini menyebabkan persaingan antar Koperasi terutama di Kantor dinas Koperasi dan UKM di Takalar. Dalam

menjalankan kegiatan usaha Simpan Pinjam tentunya dihadapkan oleh Permasalahan yang bersumber dari faktor internal maupun faktor eksternal. Dengan mempertimbangkan perumusan masalah dan tinjauan literatur yang telah dijelaskan sebelumnya, diperlukan pembuatan kerangka pikir yang akan memfasilitasi proses analisis dengan lebih mudah.





Gambar 2.1 kerangka pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu kualitatif, ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Kualitatif yaitu cara memahami permasalahan yang ada. Uraian tersebut dibuat dalam bentuk kalimat dengan menggunakan metode ilmiah, yaitu wawancara, observasi langsung dan dokumentasi. Penelitian kualitatif ini merupakan salah satu cara untuk memahami permasalahan atau fenomena terkait strategi pengembangan koperasi simpan pinjam di kabupaten Takalar.

Jenis penelitian kualitatif adalah studi tentang data yang diperoleh dan diungkapkan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun menjadi kalimat, pengumpulan data terjadi pada kondisi alamiah. Para ilmuwan melakukan penelitian observasi. Instrumen utama pengumpulan data ketika melakukan penelitian adalah peneliti, yang terjun langsung ke lapangan data penelitian di peroleh melalui wawancara mendalam dengan orang-orang yang diteliti yang kedudukannya sama dengan peneliti. Subjek dianggap sebagai partisipan, atau kolega, dalam menangani penelitiannya.

B. Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2012), objek penelitian merupakan salah satu konsep bukti dalam penelitian kualitatif, yaitu bukti terhadap sesuatu yang lengkap dan tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, peneliti yang berkualitas akan mendasarkan penelitiannya tidak hanya pada variabel penelitiannya saja, namun juga pada seluruh masyarakat yang diteliti, termasuk aktor-aktor

yang terlibat dan pihak-pihak yang berperan penting dalam strategi pengembangan sektor simpan pinjam. Penelitian ini difokuskan pada “Strategi Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Pengembangan KSP Studi kasus pada Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar.

C. Situs dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan adalah pada salah satu kantor instansi pemerintah Lokasi Penelitian yang dilakukan adalah, lembaga pemerintahan Kabupaten Takalar, yaitu pada kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Adapun waktu yang dimanfaatkan untuk melakukan dan mengumpulkan data yaitu bulan Februari 2024 – April 2024.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian kualitatif terdiri dari data utama yang terdiri dari kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa dokumen dan sebagainya. Ini terdiri dari data sekunder. Penelitian dilakukan melalui observasi dan survei dengan menggunakan dua sumber: data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari kegiatan lapangan yang dilakukan. Data ini merupakan data asli yang diperoleh dari informan secara langsung dilokasi penelitian. Dalam penelitian ini sumber data penelitian di peroleh dari Kepala Dinas Koperasi, Kepala bidang Koperasi dan Sekretaris, melalui wawancara, observasi, dan Dokumentasi dengan staf-staf pada bidang koperasi di Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dari buku atau dokumen dan sumber tertulis yang diambil langsung dari subjek penelitian. Sumber data diambil berkaitan dengan judul atau topik yang diteliti yaitu strategi UKM dan koperasi usaha dalam pengembangan KSP Takalar, UKM kantor kabupaten dan koperasi usaha Takalar. Atau laporan sejarah yang disusun dalam arsip.

E. Informan

Menurut Moleom (2006:132) dalam buku metode penelitian kualitatif informan adalah orang yang dimanfaatkan dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Menurut Kuswamo 2013 kriteria yang memberikan acuan dalam memilih informan dalam penelitian adalah;

- 1) Informan bersedia untuk diwawancarai dan direkam aktivitasnya selama wawancara dan penelitian
- 2) Informan adalah informan yang pernah mengalami situasi dan kejadian yang berkaitan dengan topik penelitian
- 3) Informan mampu menggambarkan kembali fenomena yang telah dialaminya
- 4) Informan harus mengalami langsung situasi dan kejadian yang pernah berkaitan dengan topik penelitian
- 5) Memberikan persetujuan untuk mempublikasikan hasil penelitian.

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Koperasi, Sekretaris Dinas Koperasi, dan Kepala Bidang koperasi.

F. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang berkualitas tinggi. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data kualitatif dengan cara mengamati langsung sumber datanya, yaitu pemahaman peneliti terhadap motif, keyakinan, perilaku yang tidak dapat dijelaskan, dan lain-lain. Merupakan kegiatan untuk mengembangkan keterampilan dalam hal Audit ini digunakan peneliti untuk melihat langsung strategi kerjasama UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar, apakah strategi pengabdian ini dapat dipahami oleh UKM Kabupaten Takalar. Dan ingin melihat langsung bagaimana proses bisnis UKM berdampak langsung terhadap pelayanan koperasi dan UKM. Untuk memperoleh hasil terbaik, observasi perlu dilakukan secara komprehensif dan sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati wajah informan dan cara mereka menjawab pertanyaan. Observasi ini memungkinkan peneliti ketika mencari informasi melalui informan untuk mengetahui apakah informan memahami apa yang ditanyakan peneliti. Proses observasi ini melibatkan pencatatan peristiwa, perilaku, observasi, dan informasi lain yang diperlukan. Untuk mendukung penelitian. (Sarwono, 2006)

2. Wawancara

Survei atau wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian primer untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti. Ketika Anda memilih pertanyaan untuk diajukan dalam wawancara terstruktur, setiap informan mungkin memiliki pertanyaan yang berbeda. Jadi pertanyaan tidak terstruktur sangat berbeda dalam hal bertanya dan menjawab pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak direncanakan sebelumnya tetapi disesuaikan dengan situasi dan karakteristik unik dari data. Tanya jawab mengalir seperti percakapan sehari-hari.

Adapun yang menjadi informan dalam wawancara penelitian ini antara lain yaitu :

- 1) Kepala Dinas Koperasi UKM Dan Perdagangan Kabupaten Takalar
- 2) Kepala Bidang Koperasi
- 3) Sekretaris Dinas Koperasi

Dalam beberapa sumber informan tersebut diharapkan dapat mengumpulkan informasi atau data penting tentang strategi Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan dalam pengembangan koperasi Simpan Pinjam, agar dapat lebih menguatkan hasil penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan data yang diperoleh dari dokumen resmi dan dalam penelitian yang dilakukan. Dokumen yang diterima secara resmi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya dari orang lain. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a) Buku catatan: untuk mencatat pencatatan dengan sumber data.
- b) Recorder atau perekaman: untuk merekam semua percakapan karena jika hanya menggunakan buku, maka peneliti akan sulit untuk mendapatkan informasi dari informan
- c) Handphone atau Android: untuk mengambil gambar semua kegiatan yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan keabsahan dari suatu penelitian.
- d) Data tersebut diperoleh berdasarkan wawancara langsung dengan informan, dan dari data serta dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data tersebut merupakan data yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini.

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan langkah penting dalam memperoleh hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif membangun gambaran yang dilakukan melalui pengumpulan data (collecting data), reduksi data (reduksi data), penyajian/penyajian data (presenting data) dan penarikan kesimpulan (drawing activation). Metode analisis data sedang dilaku kan dengan cara:

- a) Tahap reduksi data

Tahap reduksi data merupakan proses seleksi yang menitik beratkan pada penyederhanaan, pengamatan dan transformasi data mentah hasil catatan lapangan tertulis. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, mengeksplorasi tema,

dan menulis catatan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, dan menuliskan memo.

b) Tahap Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun, dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

c) Tahap penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Menarik kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam analisis data yang sedang berlangsung selama atau setelah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, dimana peneliti memulai dengan suatu kasus tertentu berdasarkan pengalaman nyata kemudian merumuskannya dalam bentuk model, konsep, teori, prinsip atau definisi umum.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi

a Sejarah, Singkat Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Berdasarkan Perda No. 07 tahun 2006, Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan ESDM Kabupaten Takalar berubah nama menjadi Dinas Koperasi UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar. Dari berubah lagi menjadi Dinas Koperasi UKM dan sampai dengan sekarang dan dipimpin oleh H. Basri Sulaiman, SE, MM Dinas Koperasi UKM dan Kab. Takalar dipimpin oleh sekepala Dinas yang mempunyai tugas melaksanakan urusan dibidang Perkoperasian, UKM, Pengawasan dan Perindustrian serta yang berdasarkan asas desentralisasi dan tugas pembantuan. Dan selanjutnya Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Takalar Nomor 05 Tahun 2022 tentang tentang Perubahan Ketiga Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah.

b Visi dan Misi Organisasi

Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi memiliki visi dan Misi yaitu

1. Visi

Visi dari Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar yaitu Indonesia Maju dan Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong.

2. Misi:

Misi dari Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar yaitu Meningkatkan Kualitas Manusia Indonesia, Struktur Ekonomi yang Produktif, mandiri dan berdayasain, Pembangunan yang merata dan berkeadilan, Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan, Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa, dan Pengelolaan pemerintahan yang bersih, Efektif dan terpercaya.

c Tupeksi dan Struktur Organisasi Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Sudah menjadi rahasia bahwa setiap kantor atau perusahaan memiliki struktur organisasi. Dalam hal ini, struktur ini dirancang untuk memberikan gambaran tentang tugas dan kewajiban manajer dan karyawan perusahaan. Ini juga dimaksudkan untuk mempercepat kegiatan bisnis selama proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Di Kantor Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Takalar

Untuk lebih mengetahui secara jelas tentang tugas dan tanggung jawab seorang pimpinan dan wakil pimpinan beserta stafnya dari masing-masing bagian, berikut ini akan diuraikan yaitu sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang koperasi dan usaha kecil menengah,

bidang Tenaga Kerja dan bidang Transmigrasi yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang koperasi, usaha kecil, menengah, tenaga kerja dan transmigrasi.

2. Sekretaris

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan koordinasi kegiatan, memberikan pelayanan teknis dan administrasi penyusunan perencanaan program, kegiatan, anggaran, pelaporan, umum, kepegawaian, hukum, dan keuangan dalam lingkungan Dinas. Dalam melaksanakan tugas pokok Dinas Koperasi, UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar, Sekretaris mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. pengoordinasian pelaksanaan tugas dalam lingkungan Sekretariat;
- b. pengoordinasian perencanaan penyusunan program kegiatan dan anggaran;
- c. pengoordinasian urusan umum dan kepegawaian;
- d. pengoordinasian pengelolaan administrasi keuangan; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang berkaitan dengan tugasnya.

3. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Kepala Subbagian Kepegawaian mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam mengumpulkan bahan dan melakukan urusan ketatausahaan, administrasi pengadaan, pemeliharaan dan

penghapusan barang, urusan rumah tangga serta mengelola administrasi kepegawai.

4. Kepala Sub Bagian Keuangan

Kepala Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam mengumpulkan bahan dan melakukan pengelolaan administrasi dan pelaporan keuangan.

5. Kepala Sub Bagian Perencanaan.

Kepala Sub Bagian Perencanaan membantu Sekretaris dalam mengumpulkan bahan dan melakukan penyusunan perencanaan program kegiatan, anggaran, penyajian data dan informasi, serta penyusunan laporan.

6. Kepala Bidang Koperasi

Kepala Bidang Koperasi mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam pelaksanaan perumusan kebijakan koordinasi, monitoring, dan evaluasi di bidang kelembagaan, pembiayaan, restrukturisasi usaha, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kualitas produksi, promosi pasar, pengawasan, pengembangan usaha, penguatan usaha, perlindungan usaha dan pengembangan investasi koperasi.

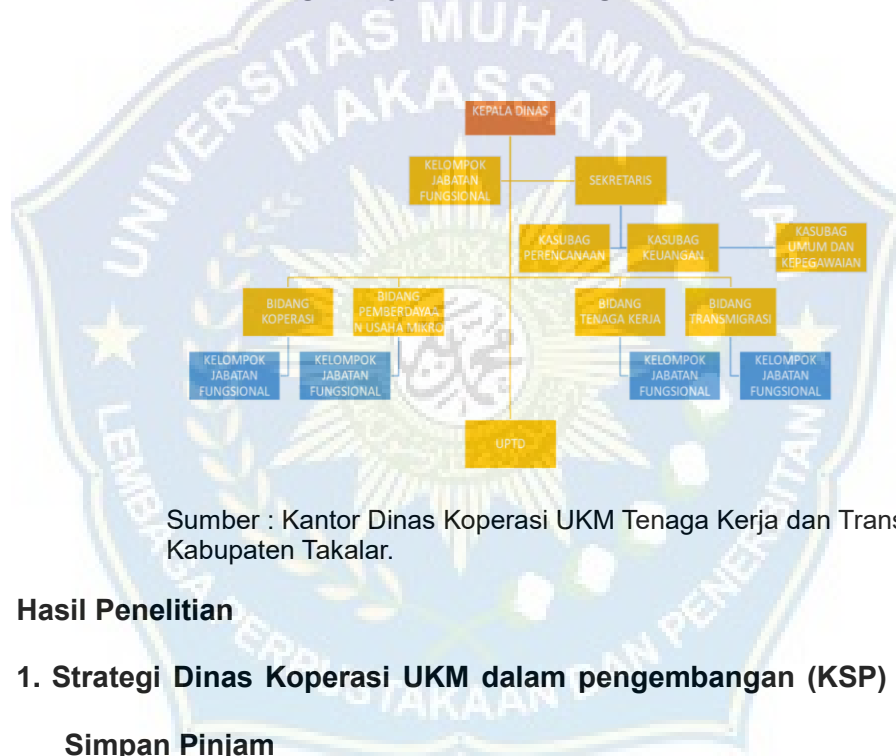
7. Bidang Transmigrasi

Bidang Transmigrasi dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di bidang transmigrasi.

8. Bidang Tenaga Kerja

Bidang Tenaga Kerja dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, kordinasi evaluasi dan monitoring pengembangan, produktifitas tenaga kerja, penempatan tenaga kerja dan hubungan industrial.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab.Takalar



Sumber : Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar.

B. Hasil Penelitian

1. Strategi Dinas Koperasi UKM dalam pengembangan (KSP) Koperasi

Simpan Pinjam

a. Strategi

Strategi merupakan upaya Untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah, dinas koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar telah menetapkan strategi. Strategi ini diimplementasikan dalam pengembangan sektor koperasi simpan pinjam.

Strategi yang dimaksud pada dasarnya merupakan strategi yang berasal dari kebijakan pemerintah pusat, dalam hal ini adalah Kementerian Koperasi dan UKM. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Takalar hanya melaksanakan apa yang telah ditetapkan dari tingkat pusat. Namun, tidak semua strategi tersebut diterapkan di Kabupaten Takalar, Hal ini disebabkan karena pelaksanaan strategi tersebut disesuaikan dengan keadaan di daerah serta tersedianya dana yang dialokasikan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan dengan mengajukan pertanyaan:

Strategi apa yang dilakukan Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Pengembangan KSP?

“Strategi yang di programkan dalam mengembangkan Koperasi simpan pinjam yaitu Meningkatkan daya saing, perluasan akses pasar, Akselerasi pemberdayaan dan investasi permodalan dan kesempatan berusaha, koordinasi dengan lintas sektor, perluasan kewirausahaan”. Sumber wawancara **(DS/1/A/14)** pada 15 Januari 2024 Pukul 10:00 WITA Tempat wawancara di Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar telah menerapkan strategi yang baik; namun, mereka perlu meningkatkannya dan mencoba menerapkan semua strategi yang ditawarkan oleh pemerintah pusat untuk mengetahui strategi mana yang paling cocok untuk diterapkan.

b. Perencanaan Dinas Koperasi dalam Pengembangan KSP

Penyusunan rencana dan program Kerja dinas koperasi adalah salah satu titik penting dalam pembangunan daerah. Rencana ini menentukan bagaimana sasaran pengembangan koperasi dapat dicapai melalui berbagai arah dan kebijakan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti Kepada informan dengan mengajukan pertanyaan:

Bagaimana Perencanaan Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Pengembangan KSP di Kabupaten Takalar?

“Dalam mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam Kita memiliki sistem Perencanaan, Sistem perencanaan tersebut seperti. Pendidikan dan Pelatihan keuangan KSP, Pemeriksaan dan pengawasan KSP, Perizinan Usaha Simpan Pinjam, Pemberdayaan dan perlindungan KSP.” Sumber wawancara **(HRD/1/3)** pada 15 Januari 2024 Pukul 10:20 WITA Tempat wawancara di Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa rencana ini sudah baik; oleh karena itu, perlu memaksimalkan pelaksanaannya dengan meningkatkan sumber daya manusia.

Pengembangan KSP memastikan pelaksanaan rencana dan program kerja dinas koperasi. Kinerja pelayanan dapat diukur dengan membandingkan target pencapaian indikator sasaran dengan realisasinya. Berikut ini adalah rincian tentang kinerja

layanan yang diberikan oleh Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi:

1) Persentase Pertumbuhan Koperasi

Indikator kinerja Persentase pertumbuhan koperasi merupakan indikator akan pertumbuhan koperasi dari tahun sebelumnya. Kinerja pertumbuhan koperasi di Kabupaten Takalar mencapai 100% selama 4 tahun terakhir.

- a) Faktor Pendukung : Kecenderungan untuk berusaha di bidang perkoperasian meningkat sehingga jumlah koperasi setiap Tahun semakin meningkat.
- b) Faktor penghambat : SDM pengelola koperasi yang handal masih kurang.

2). Persentase Koperasi Aktif

Indikator persentase koperasi aktif digunakan untuk menghitung jumlah koperasi yang aktif dari seluruh koperasi di Takalar. Ini mencapai 100% dari tahun 2018 hingga 2020, tetapi turun 97,5% pada tahun 2021, seperti yang ditunjukkan oleh jumlah koperasi yang mengadakan RAT setiap tahun.

- a). Faktor Pendukung : Pemerintah daerah Takalar melalui Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi senantiasa melakukan pendataan, pembinaan, dan pengawasan koperasi.
- b). Faktor penghambat : Pengelolaan dan manajemen usaha koperasi masih perlu ditingkatkan.

Selain itu Upaya yang dilakukan Dinas Koperasi dan UKM dalam meningkatkan Kinerja usaha KSP di Kabupaten Takalar menurut hasil wawancara dengan informan yaitu :

“Menfasilitasi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dalam mengakses modal usaha di lembaga perbankan, karena jika tidak dengan melakukan upaya tersebut maka untuk mengetahui sejauh mana perkembangan, progres dan keaktifan dari SDM akan kurang maksimal.” Sumber Wawancara **DS/1/A/14** pada 15 Januari 2024 Pukul 10:30 WITA Tempat wawancara di Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar.

Adapun yang menjadi hambatan utama Dinas Koperasi dan UKM dalam Mengembangkan KSP Kabupaten Takalar. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yaitu :

*“Iya, yang menjadi hambatan utama dalam mengembangkan KSP yaitu karena terjadinya penunggakan dari KSP (Koperasi Simpan Pinjam) tersebut atau biasa kita kenal dengan **Kredit Macet**. Selain itu juga yang menjadi hambatannya biasa terjadi karena pengurus yang tidak kompeten”.*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk dapat mengembangkan KSP Kabupaten Takalar maka diperlukan strategi yang efektif terhadap masalah kredit macet, selain itu diperlukan anggota yang kompeten dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat meminimalisir hambatan yang ada. Dengan anggota yang kompetenpun diharapkan dapat menangani kasus penunggakan dengan menerapkan beberapa solusi yang dianggap baik.

2. Analisis Faktor Lingkungan koperasi

a. Analisis Factor lingkungan internal dinas koperasi

1) Kinerja Pengurus

Pengurus merupakan penggerak utama berlangsungnya proses kegiatan didalam suatu kantor. Pengurus bertanggung jawab untuk memastikan bahwa koperasi dapat mencapai tujuan mereka. Keterampilan manajemen terkait erat dengan kinerja pengurus karena arahan manajer dapat membantu mengelola perusahaan dengan lebih mudah. Selain itu, sebagai bagian dari tanggung jawab mereka untuk membantu masyarakat, pengurus bertindak untuk melayani anggota koperasi tanpa memilih antara status dan jabatan. Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi saat ini memiliki 76 orang karyawan, yang terdiri dari 43 laki-laki dan 33 perempuan.

Tabel 4.1

**Komposisi ASN Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan
Transmigrasi Kab. Takalar Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tahun 2021**

No	Pendidikan	Laki	Perempuan	Total
1	Strata 1 (S1)	17	17	34
2	Strata 2 (S2)	11	6	17
3	Sarjana Muda (D3)	1	-	1
4	SLTA	14	10	24
	Jumlah	43	33	76

Sumber Data: Sekretariat Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi 2021.

Berdasarkan data yang diberikan, jumlah total pegawai di kantor tersebut adalah 76 orang, dengan 43 laki-laki dan 33

perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan jumlah antara pegawai laki-laki dan perempuan, namun demikian, keduanya memiliki peran penting dalam menjalankan tugas-tugas di kantor tersebut. Data juga menunjukkan komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan. Mayoritas pegawai memiliki pendidikan tingkat sarjana S-1 dengan jumlah 34 orang, diikuti oleh tingkat strata S-2 sebanyak 17 orang, dan SLTA sebanyak 24 orang. Ada juga satu orang dengan pendidikan sarjana muda (D3).

Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas pegawai telah memiliki pendidikan yang cukup tinggi, yang dapat dianggap sebagai aset penting dalam mengelola kantor koperasi. Komposisi pegawai yang didominasi oleh mereka yang memiliki pendidikan tingkat sarjana menunjukkan pentingnya pendidikan dalam pengelolaan koperasi. Pendidikan yang tinggi dapat membantu pegawai dalam memahami konsep-konsep manajemen, ekonomi, dan aspek-aspek lain yang relevan dalam mengelola koperasi dengan efisien dan efektif. Meskipun terdapat perbedaan jumlah antara pegawai laki-laki dan perempuan, namun keduanya memiliki kontribusi yang sama pentingnya dalam menjalankan tugas-tugas di kantor tersebut. Adapun komposisi pegawai berdasarkan golongannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

**Komposisi ASN Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan
Transmigrasi berdasarkan Golongan Tahun 2021**

No	Golongan	Laki-laki	Perempuan	Total
1	Golongan IV	7	4	11
2	Golongan III	24	23	47
3	Golongan II	12	6	18
	Jumlah	43	33	76

Sumber Data Sekretariat Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi 2022

Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi melaksanakan 3 bidang urusan pemerintahan sehingga menurut jumlah pegawai yang cukup dan optimalisasi sumber daya manusia yang ada baik dari aspek kualifikasi, kompetensi, dan kinerja. Dengan memperhatikan beban kerja yang ada, dimana kebanyakan berupa tugas lapangan maka jumlah pegawai yang ada kurang memenuhi baik dari segi jumlah dan kompetensi. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi mengemban tugas dalam identifikasi, pembinaan, dan pengawasan bidang koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian yang menuntut kompetensi pegawai pelaksana yang ada berupa jabatan fungsional khusus karena memiliki kompetensi yang jelas dan kinerja yang terukur.

2) Partisipasi Anggota

Partisipasi anggota merupakan salah satu faktor internal yang sangat penting dalam keberlangsungan dan pengembangan koperasi. Partisipasi anggota mencakup berbagai aktivitas yang dilakukan oleh anggota dalam mempengaruhi dan berkontribusi terhadap operasional serta keputusan dalam koperasi. Tingkat

partisipasi anggota yang tinggi akan memperkuat koperasi dengan meningkatkan kepatuhan terhadap aturan, meningkatkan jumlah simpanan dan peminjaman, serta meningkatkan kepuasan anggota. Sebaliknya, partisipasi anggota yang rendah dapat menghambat pertumbuhan dan kinerja koperasi. Dalam hal ini partisipasi anggota pada KSP Kabupaten Takalar masih sangat kurang.

Oleh karena itu, dalam strategi pengembangan KSP, penting untuk mendorong partisipasi aktif anggota melalui berbagai cara, seperti meningkatkan transparansi dalam pengelolaan koperasi, memberikan pelatihan dan penyuluhan tentang manfaat keanggotaan, serta melibatkan anggota dalam pengambilan keputusan strategis.

3) Kredit Macet

Kredit macet merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh koperasi simpan pinjam. Kredit macet terjadi ketika peminjam tidak dapat membayar kembali pinjaman sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan. Tingkat kredit macet yang tinggi dapat mengganggu likuiditas koperasi, mengurangi pendapatan, dan bahkan mengancam keberlangsungan operasional koperasi. Oleh karena itu, manajemen risiko terhadap kredit macet menjadi kunci dalam pengelolaan koperasi.

Strategi untuk mengatasi kredit macet antara lain meliputi peningkatan proses seleksi peminjam yang lebih ketat, pemantauan dan pengelolaan kredit yang efektif, diversifikasi

portofolio kredit, serta peningkatan edukasi dan pemahaman anggota tentang tanggung jawab mereka sebagai peminjam. Dengan memperhatikan dan mengelola baik faktor internal kredit macet, koperasi dapat meningkatkan kinerjanya dan memperkuat kontribusinya terhadap perekonomian lokal dan nasional.

b. Analisis Faktor Eksternal Dinas Koperasi

1) Sosialisasi dan pelatihan

Sosialisasi dan pelatihan merupakan langkah penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya koperasi serta manfaat yang dapat diperoleh melalui keanggotaan dan partisipasi aktif di dalamnya. Melalui sosialisasi yang efektif, masyarakat dapat diberikan informasi tentang peran dan fungsi koperasi, hak dan kewajiban anggota, serta produk dan layanan yang ditawarkan. Sedangkan pelatihan dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota terkait manajemen keuangan, pengelolaan usaha, dan aspek lain yang relevan.

Dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan anggota, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam koperasi serta memperkuat fondasi untuk pengembangan KSP secara berkelanjutan.

2) Promosi

Promosi merupakan strategi pemasaran yang penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan keberadaan dan manfaat

dari KSP. Melalui promosi yang efektif, koperasi dapat menjangkau lebih banyak anggota potensial, meningkatkan jumlah simpanan dan peminjaman, serta memperluas pangsa pasar untuk produk dan layanan koperasi.

Promosi dapat dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti media massa, sosial media, pameran, dan acara komunitas. Penting bagi koperasi untuk mengidentifikasi strategi promosi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat lokal.

3) Pelayanan dan Penyuluhan

Kualitas pelayanan dan penyuluhan yang baik merupakan faktor kunci dalam mempertahankan kepercayaan anggota dan meningkatkan loyalitas terhadap koperasi. Koperasi perlu memberikan pelayanan yang ramah, cepat, dan efisien kepada anggota dalam semua interaksi, mulai dari pendaftaran anggota hingga penyelesaian transaksi keuangan. Selain itu, penyuluhan secara berkala tentang manajemen keuangan, pengelolaan risiko, dan perkembangan terbaru dalam industri koperasi juga penting untuk meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan manajerial anggota.

4) Pengawasan badan KSP

Pengawasan yang efektif dari badan KSP atau instansi pengawas koperasi lainnya adalah penting untuk memastikan koperasi beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi yang baik dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pengawasan ini

mencakup pemantauan terhadap keuangan koperasi, kepatuhan terhadap aturan dan regulasi, serta evaluasi terhadap kinerja dan efektivitas manajemen.

Dengan adanya pengawasan yang kuat, diharapkan dapat mencegah terjadinya pelanggaran, meningkatkan transparansi, dan memperkuat kepercayaan anggota dan masyarakat terhadap koperasi.

5) Motivasi Masyarakat berkoperasi

Motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam koperasi dapat ditingkatkan melalui insentif yang menarik, seperti tingkat bunga yang kompetitif untuk simpanan, keuntungan yang adil dari investasi dalam koperasi, atau kebijakan partisipasi dalam pengambilan keputusan. Selain itu, penting untuk membangun budaya dan kesadaran akan pentingnya koperasi dalam masyarakat. Ini dapat dilakukan melalui kampanye edukasi, perayaan hari koperasi, atau program-program sosial yang menunjukkan dampak positif koperasi terhadap kehidupan masyarakat.

Dengan meningkatnya motivasi masyarakat untuk bergabung dengan dan berkontribusi pada koperasi, diharapkan dapat mendukung pertumbuhan dan pengembangan KSP secara berkelanjutan.

3. Evaluasi Factor internal dan eksternal

a. Evaluasi analisis matrik IFE

Analisis matrik IFE digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja

dan Transmigrasi Kabupaten Takalar. Hasil evaluasi dapat dilihat dari pengolahan matrik IFE berikut ini.

Tabel 4.3

Kekuatan dan Kelemahan Faktor Interneal

Faktor Internal	Kekuatan	Kelemahan
Kinerja Pengurus	a. Koperasi memiliki jumlah pegawai yang cukup besar (76 orang) b. Sebagian besar memiliki tingkat pendidikan sarjana S-1.	a. Distribusi komposisi pegawai berdasarkan golongan menunjukkan ketidakseimbangan
Partisipasi Anggota	a. Adanya anggota yang aktif dapat memberikan kontribusi positif terhadap operasional dan keputusan koperasi.	a. Tingkat partisipasi anggota pada KSP Kabupaten Takalar masih sangat kurang.
Kredit Macet		a. Kredit macet merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh koperasi simpan pinjam.

b. Evaluasi analisis matrik EFE

Analisis matrik EFE digunakan untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dimiliki oleh kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar. Hasil evaluasi dapat dilihat dari pengolahan matrik EFE berikut ini:

Tabel 4.4

Peluang dan Ancaman Faktor Eksternal

Faktor Eksternal	Peluang	Ancaman
Sosialisasi & Pelatihan	a. Melalui sosialisasi yang efektif, koperasi dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang	a. Keterbatasan sumber daya untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan secara

	<p>peran dan manfaat koperasi, yang dapat meningkatkan minat masyarakat untuk bergabung.</p> <p>b. Pelatihan yang berkualitas dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota, yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam mengelola usaha koperasi.</p>	<p>efektif.</p> <p>b. Persaingan dari lembaga atau usaha lain yang menawarkan pelatihan atau pendidikan serupa kepada masyarakat.</p>
Promosi	<p>a. Promosi yang efektif dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang koperasi dan produk atau layanan yang ditawarkan, yang dapat meningkatkan basis anggota dan pangsa pasar koperasi.</p> <p>b. Saluran promosi modern seperti media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk mencapai target pasar yang lebih luas.</p>	<p>a. Biaya promosi yang tinggi dapat menjadi hambatan bagi koperasi, terutama jika anggaran pemasaran terbatas.</p> <p>b. Risiko promosi yang tidak berhasil, yang dapat mengakibatkan pemborosan sumber daya tanpa hasil yang signifikan</p>
Pelayanan & Penyuluhan	<p>a. Pelayanan dan penyuluhan yang berkualitas dapat membangun kepercayaan anggota dan meningkatkan loyalitas terhadap koperasi.</p> <p>b. Penyuluhan yang berkala dapat meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan manajerial anggota, yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka</p>	<p>a. Kurangnya dana atau tenaga kerja yang cukup untuk menyediakan pelayanan dan penyuluhan yang berkualitas kepada anggota.</p>

Pengawasan Badan KSP	<p>a. Pengawasan yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan anggota dan masyarakat terhadap koperasi, yang dapat meningkatkan kepatuhan terhadap aturan dan regulasi.</p> <p>b. Evaluasi kinerja dan efektivitas manajemen dapat membantu mengidentifikasi area di mana koperasi perlu meningkatkan operasinya</p>	<p>a. Pengawasan yang berlebihan atau tidak efektif dapat membebani koperasi dengan birokrasi yang berlebihan dan membatasi fleksibilitas dalam mengambil keputusan.</p>
Motivasi Masyarakat Berkoperasi	<p>a. Masyarakat yang termotivasi dapat menjadi sumber daya yang berharga bagi koperasi, membantu meningkatkan partisipasi anggota dan kinerja koperasi secara keseluruhan.</p> <p>b. Kesadaran akan manfaat koperasi yang disebarkan melalui kampanye edukasi dapat memperluas basis anggota dan mendukung pertumbuhan koperasi</p>	<p>a. Tidak adanya insentif yang cukup atau kebijakan yang mendukung bagi masyarakat untuk bergabung dengan koperasi dapat mengurangi minat mereka.</p> <p>b. Perubahan dalam nilai-nilai budaya atau preferensi masyarakat yang mengurangi minat mereka dalam partisipasi dalam koperasi</p>

C. Analisis SWOT

Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<p>a. Memiliki struktur organisasi dan tupeksi yang jelas dan kejelasan pembagian kewenangan, kedudukan, tugas dan fungsi berupa peraturan, pedoman, juklak, juknis pada setiap operasional kegiatan.</p> <p>b. Memiliki suatu Perencanaan strategis sebagai acuan dalam pelaksanaan tupoksinya</p> <p>c. Adanya komitmen yang kuat dari pimpinan dan seluruh elemen organisasi.</p> <p>d. Adanya regulasi yang jelas sebagai dasar hukum dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Belum terpenuhinya proporsionalitas, Distribusi dan Komposisi SDM aparatur sesuai kebutuhan Dinas - Terbatasnya SDM yang benar-benar memiliki kemampuan teknis dibidang pembinaan koperasi, UKM Tenaga Kerja, Transmigrasi. - Dana Operasional yang sangat terbatas. - Belum adanya sarana mobilitas pelayanan ketenagakerjaan - Kurangnya tenaga pengantar kerja - Kurangnya pembagian fasilitas umum dan fasilitas sosial
Eksternal		
PELUANG (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<p>a. Adanya peningkatan peran serta masyarakat pada sektor Koperasi, UMK, ketenagakerjaan dan transmigrasi.</p> <p>b. Kesempatan yang luas untuk peningkatan kualifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memaksimalkan sumber daya baik berupa pegawai pelaksana, sarana dan prasarana dalam mencapai sasaran kinerja dengan mengikuti perencanaan strategis sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas. - Memanfaatkan dukungan dari komitmen pimpinan dan regulasi dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> - SDM diberikan pelatihan memadai secara berkala untuk meningkatkan kompetensi, serta pemahaman atas perubahan regulasi - Meningkatkan ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana - Meningkatkan disiplin dan motivasi pegawai untuk berkinerja melalui pemberian

<p>SDM melalui pendidikan dan pelatihan teknis.</p> <p>c. Terbuka kesempatan kerja dan banyaknya tenaga kerja yang bersedia dan potensial</p> <p>d. Banyaknya investor yang masuk ke wilayah Kabupaten Takalar</p>		<p>reward dan punishment.</p>
ANCAMAN (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<p>a. Persaingan makin ketat pada era globalisasi.</p> <p>b. Krisis kepercayaan masyarakat pada pemerintah.</p> <p>c. Kebutuhan pelayanan di sektor ketenagakerjaan dan transmigrasi yang cepat, baik dan murah sebagai wujud Good governance.</p> <p>d. Belum meratanya pembangunan sarana dan prasarana.</p> <p>e. Masih banyaknya perusahaan yang kurang paham aturan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan koordinasi untuk mengarahkan pembangunan bidang Koperasi, Usaha Kecil, Ketenagakerjaan dan transmigrasi secara merata. - Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan keuangan untuk terwujudnya good governance. - Memanfaatkan ketersediaan jaringan yang ada untuk pelayanan yang cepat, tepat dan terpadu serta ketersediaan informasi yang akurat dan informatif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat SOP dan meningkatkan kualitas pelayanan, mengurangi ketidakpuasan layanan.

ketenagakerjaan; f. Meningkatnya Angka Pengangguran; g. Prioritas Masyarakat Transmigrasi Lokal belum optimal, tidak ada lahan baru untuk dibagikan pada warga transmigrasi		
---	--	--

Sumber : Pengolahan Data Analisis.

Setelah melakukan analisis lingkungan eksternal dan internal maka dapat dirumuskan kedalam analisis SWOT yang menggambarkan setiap kekuatan. Kelemahan, kesempatan, serta tantangan dari Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar. Berdasarkan kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman, empat set alternatif strategis yang dapat diambil oleh pegawai kantor dalam mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam.

D. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian merupakan tahap kritis dalam sebuah karya ilmiah. Pada penelitian ini fokus utama adalah Penerapan alternatif Strategi dalam upaya pengembangan KSP (Koperasi Simpan Pinjam) di Kabupaten Takalar. Strategi ini dirancang dengan cermat dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan KSP Takalar. Pembahasan hasil penelitian akan disajikan sebagai berikut:

1. Kinerja Pengurus

Kinerja pengurus bisa menjadi kekuatan jika dikelola dengan baik dan efisien. Namun, ketidakseimbangan dalam distribusi pegawai berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan dapat menjadi hambatan dalam optimalisasi kinerja dan kompetensi pegawai. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan distribusi pegawai yang seimbang dan mengoptimalkan kualifikasi serta kompetensi pegawai sesuai dengan tuntutan pekerjaan.

2. Partisipasi Anggota

Partisipasi anggota yang rendah merupakan hambatan utama dalam pengembangan koperasi. Diperlukan strategi yang efektif untuk mendorong partisipasi aktif anggota melalui peningkatan transparansi, penyuluhan, dan pelatihan tentang manfaat keanggotaan, serta melibatkan anggota dalam pengambilan keputusan strategis.

3. Kredit Macet

Kredit macet merupakan kelemahan yang signifikan dan memerlukan strategi yang efektif dalam manajemen risiko kredit untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap kinerja koperasi. Strategi dan Solusi untuk Mengatasi Kredit Macet dalam Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Takalar dapat dilakukan dengan:

- a) Peningkatan Proses Seleksi Peminjam yang Lebih Ketat: Koperasi perlu memperketat proses seleksi peminjam untuk memastikan bahwa calon peminjam memiliki kemampuan untuk membayar kembali pinjaman. Ini bisa dilakukan dengan menerapkan kriteria yang lebih ketat dalam menilai kelayakan peminjam, termasuk

analisis kredit yang lebih mendalam dan verifikasi yang cermat terhadap informasi keuangan dan riwayat kredit.

- b) Pemantauan dan Pengelolaan Kredit yang Efektif: Koperasi harus memiliki sistem pemantauan dan pengelolaan kredit yang efektif. Ini melibatkan pemantauan secara berkala terhadap pembayaran pinjaman oleh peminjam dan penanganan proaktif terhadap keterlambatan pembayaran. Manajemen kredit yang efektif juga memerlukan kebijakan yang jelas dalam menangani kredit macet, termasuk langkah-langkah untuk pemulihan piutang.
- c) Diversifikasi Portofolio Kredit: Koperasi perlu mengadopsi strategi diversifikasi portofolio kredit untuk mengurangi risiko kredit yang terkonsentrasi pada sektor atau jenis peminjam tertentu. Dengan menyeimbangkan portofolio kredit antara berbagai sektor ekonomi dan jenis pinjaman, koperasi dapat mengurangi dampak potensial dari kegagalan pembayaran oleh satu atau beberapa peminjam.
- d) Peningkatan Edukasi dan Pemahaman Anggota tentang Tanggung Jawab Mereka sebagai Peminjam: Koperasi harus memberikan edukasi dan pemahaman yang memadai kepada anggota tentang tanggung jawab mereka sebagai peminjam. Ini meliputi pemahaman tentang risiko yang terkait dengan meminjam, kewajiban pembayaran tepat waktu, dan pentingnya menjaga kesehatan keuangan pribadi. Melalui program edukasi yang efektif, koperasi dapat membantu anggota untuk menjadi peminjam yang lebih bertanggung jawab.

Dengan menerapkan strategi ini secara holistik, koperasi simpan pinjam dapat mengurangi risiko kredit macet dan meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan.

4. Sosialisasi dan Pelatihan

Sosialisasi dan pelatihan merupakan langkah penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya koperasi serta manfaat yang dapat diperoleh melalui keanggotaan dan partisipasi aktif di dalamnya. Dengan menyediakan informasi yang tepat tentang peran dan fungsi koperasi, hak dan kewajiban anggota, serta produk dan layanan yang ditawarkan, sosialisasi dapat membangun pondasi yang kuat untuk pertumbuhan koperasi. Pelatihan yang berkualitas juga dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota terkait manajemen keuangan, pengelolaan usaha, dan aspek lain yang relevan. Dengan meningkatnya keterampilan anggota, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam koperasi dan memperkuat fondasi untuk pengembangan KSP secara berkelanjutan. Namun, penting untuk diingat bahwa program sosialisasi dan pelatihan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anggota koperasi serta situasi koperasi itu sendiri. Evaluasi terus-menerus terhadap efektivitas program tersebut juga penting untuk memastikan bahwa sosialisasi dan pelatihan memberikan manfaat maksimal bagi koperasi dan anggotanya.

5. Promosi

Promosi memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan keberadaan dan manfaat dari KSP.

Melalui promosi yang efektif, koperasi dapat menjangkau lebih banyak anggota potensial dan meningkatkan jumlah simpanan dan peminjaman. Penting bagi koperasi untuk mengidentifikasi strategi promosi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat lokal. Ini melibatkan penelitian pasar yang cermat dan pemahaman mendalam tentang preferensi dan perilaku konsumen di wilayah target. Kendala biaya promosi dapat diatasi dengan mengidentifikasi saluran promosi yang efektif dan efisien serta memanfaatkan sumber daya internal dan eksternal dengan bijak. Misalnya, penggunaan media sosial dan kolaborasi dengan mitra lokal dapat menjadi solusi untuk mengurangi biaya promosi tanpa mengorbankan efektivitasnya.

6. Pelayanan dan Penyuluhan

Kualitas pelayanan dan penyuluhan yang baik sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan anggota dan meningkatkan loyalitas terhadap koperasi. Dengan memberikan pelayanan yang ramah, cepat, dan efisien kepada anggota dalam semua interaksi, koperasi dapat membangun hubungan yang positif dan memperkuat ikatan dengan anggotanya. Penyuluhan secara berkala tentang manajemen keuangan, pengelolaan risiko, dan perkembangan terbaru dalam industri koperasi juga penting untuk meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan manajerial anggota. Dengan meningkatkan pemahaman anggota tentang aspek-aspek ini, diharapkan dapat membantu mereka mengambil keputusan yang lebih baik terkait keuangan dan mengelola usaha koperasi dengan lebih baik. Namun, penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap kualitas pelayanan dan penyuluhan yang disediakan

oleh koperasi, serta untuk melakukan pembaruan jika diperlukan agar program-program ini tetap relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan anggota dan memperkuat koperasi secara keseluruhan.

7. Pengawasan Badan KSP

Pengawasan yang efektif dari badan KSP sangat penting untuk memastikan kepatuhan koperasi terhadap prinsip-prinsip koperasi yang baik dan peraturan yang berlaku. Dengan memantau keuangan koperasi, memastikan kepatuhan terhadap aturan dan regulasi, serta mengevaluasi kinerja dan efektivitas manajemen, diharapkan dapat mencegah terjadinya pelanggaran dan meningkatkan transparansi dalam operasi koperasi. Dengan adanya pengawasan yang kuat dan transparan, diharapkan dapat memperkuat kepercayaan anggota dan masyarakat terhadap koperasi. Kepercayaan yang tinggi merupakan aset berharga bagi koperasi, karena dapat mendukung pertumbuhan, stabilitas, dan keberlanjutan jangka panjang. Namun, penting untuk melakukan evaluasi terus-menerus terhadap efektivitas pengawasan yang dilakukan oleh badan KSP, serta untuk melakukan perbaikan dan perbaikan terus-menerus jika diperlukan. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa pengawasan tetap relevan, efektif, dan responsif terhadap perubahan dalam lingkungan operasional koperasi dan peraturan yang berlaku

8. Motivasi Masyarakat Berkoperasi

Penting untuk melakukan evaluasi terhadap jenis insentif yang ditawarkan kepada masyarakat untuk bergabung dengan koperasi. Selain insentif finansial, mungkin perlu dipertimbangkan insentif non-finansial, seperti partisipasi dalam pengambilan keputusan atau keikutsertaan

dalam program-program sosial yang memberikan penghargaan. Kampanye edukasi dan program-program sosial yang menunjukkan dampak positif koperasi terhadap kehidupan masyarakat perlu ditingkatkan. Dengan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang koperasi, diharapkan dapat memperkuat motivasi mereka untuk berpartisipasi aktif. Evaluasi juga harus difokuskan pada keberlanjutan dari strategi motivasi yang diimplementasikan. Penting untuk memastikan bahwa insentif yang ditawarkan dapat dipertahankan dalam jangka panjang dan bahwa upaya untuk membangun budaya dan kesadaran berkelanjutan.

Strategi pengembangan KSP di Kabupaten Takalar harus memperhatikan kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi koperasi. Penguatan manajemen internal menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja koperasi, sementara sosialisasi dan pelatihan serta promosi akan membantu meningkatkan jumlah anggota dan pangsa pasar. Pelayanan dan Penyuluhan serta Pengawasan badan KSP juga menjadi strategi yang penting untuk mendukung pertumbuhan KSP, sementara Motivasi Masyarakat berkoperasi diharapkan dapat mendukung pertumbuhan dan pengembangan KSP secara berkelanjutan.

Dengan menerapkan strategi-strategi di atas secara komprehensif dan terintegrasi, diharapkan dapat memperkuat posisi dan kinerja KSP dalam mendukung perekonomian lokal serta meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat secara keseluruhan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis faktor internal dan eksternal melalui SWOT yaitu terdapat beberapa alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam upaya pengembangan KSP (Koperasi Simpan Pinjam) di Kabupaten Takalar diantaranya yaitu meningkatkan daya saing, perluasan akses pasar, Akselerasi pemberdayaan dan investasi permodalan dan kesempatan berusaha, koordinasi dengan lintas sektor, perluasan kewirausahaan. Strategi ini dirancang dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif terhadap Pengembangan KSP (Koperasi Simpan Pinjam) di Takalar.

Strategi pengembangan KSP di Kabupaten Takalar harus memperhatikan kondisi Internal dan eksternal yang mempengaruhi koperasi. Penguatan manajemen internal menjadi kunci dalam meningkatkan jumlah anggota dan pangsa pasar. Pelayanan dan penyuluhan serta pengawasan badan KSP juga menjadi strategi yang penting untuk mendukung pertumbuhan KSP, sementara motivasi masyarakat dalam berkoperasi diharapkan dapat mendukung pertumbuhan dan pengembangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan saran-saran yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar.

- a) Kantor Dinas Koperasi sebaiknya dapat menerapkan strategi yang telah di rencanakan dengan mengutamakan strategi pengembangan koperasi simpan pinjam dengan perluasan akses pasar, meningkatkan daya saing, akselerasi pemberdayaan dan investasi kewirausahaan.
 - b) Kantor Dinas Koperasi sebaiknya melakukan promosi dengan baik secara lisan maupun tertulis, seperti pembuatan iklan, atau bisa disiarkan melalui radio untuk memperluas akses pasar.
 - c) Kantor Dinas Koperasi sebaiknya mensosialisasikan pentingnya berkoperasi keseluruh masyarakat sehingga masyarakat dapat mengenal dan termotivasi.
- b. Bagi Peneliti selanjutnya

Pada pnelitian ini memberikan informasi mengenai strategi pengembangan koperasi simpan pinjam di Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar dan dengan mengingat belum sempurnanya penelitian ini di harapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang selanjutnya serta dapat dikembangkan menjadi lebih baik agar berguna untuk masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizza Wahyu a,a “Strategi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam Pengembangan Sektor Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Demak”
Administrasi *Publik*, Universitas Diponegoro UNS-FEB (2018)
- Afni Astuti, Strategi Dinas Koperasi Dan UKM Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro,
Kecil Dan Menengah Di Kota Pekambaru. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.
- Amirullah, Budi Cantika & Sri Modernisasi, Vol.5 Nomor 3, Oktober 2009.
- Cahaya Nabila dkk. Strategi Dinas Perdagangan Koperasi Dan UKM Kabupaten
- Dany Setiawan.”Strategi Koperasi Pondok Pesantren (Koppontren) Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro Di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangor Pamekasan Madura. FEBIS 2023.
- David Sukardi Kodrat, Manajemen Strategi Membangun Keunggulan Bersaing
- Entri Sulastari., Manajemen Strategik, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2002)
2017/Articles Sukabumi Dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro & Kecil.
(Vol 5.No 2 (2021)
- Elva Eka Ernawati, “Strategi Koperasi Simpan Pinjam Jasa (Kospin Jasa) Dalam Pengembangan Usaha” <http://lib.unnes.ac.id>
- Fanya Jodie, Pentingnya Analisa Situasi untuk perumusan strategi,
http://vibizmanagement.com/column/index/category/strategic_manajemen/2313, Jurnal diakses pada tanggal 30 Agustus 2023
- Fred R. David, Manajemen strategi konsep, 9 Jakarta: Prenhard Lindo, 2002) Global di Indonesia Berbasis Kewirausahaan, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)
- Freddy Rangkuty. 1997. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hartono, jogianto, Strategi Penelitian Bisnis. (BPFE: Yogyakarta, 2018)
- Hery. Manajemen Strategik . Grasindo: Jakarta. 2019 hlm. 69
- Ismail Solihin, Manajemen Strategik, (Bandung: Erlangga, 2012)
- Isnani Ayuniah, 1742143131(2018) ”Strategi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro

Dalam Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di Kabupaten Tulungagung” Fakultas Ekonomi dan Bisnis
[http://:repo.uimsatu.ac.id/7813/](http://repo.uimsatu.ac.id/7813/)

Kris H. Timotius, Pengantar Metodologi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan pengetahuan,(Yogyakarta:Andi,2017

Lili Pranola. Strategi Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan dalam Mengembangkan Usaha Mikro Berbasis Potensi Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Bintan. Jurnal Dunia Ilmu Hukum dan Politik Vol.1, No. 3, Juli 2023.

Lexy J. Moleong, Metodologi penelitian kualitatif, Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2002 hlm

Mei Wulandari dkk, ”Strategi Pengembangan Koperasi Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Mentari Dana Salatiga” Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

Muhammad Rizki.Febi”Strategi Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Dalam Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di Kota Banda Aceh”

Muhammad Firdaus dan Agus Edhi Susanto. ”Perkoperasian Sejarah,Teori & Praktek”(Bogor: Ghalia Indonesia,2004)

Margono, Metode penelitian Pendidikan,(Jakarta:Rineka Cipta,2004),hal 35 Januari -April 2016,hlm11

Maleong Lexy, Metode Penelitian Kualitatif,Bandung: Remaja Rosda Karya (2007),hlm10.

Mulia Nasution, Pengantar Manajemen, (Jakarta: Djambatan,1996)

Moleom, Metode Penelitian Kualitatif, (2006):hlm132.

Nurul Fadzilah.Strategi Dinas Koperasi UKM Dan Perdagangan Kota Banda Aceh Dalam Meningkatkan Perkembangan Industri Kreatif Bagi UMKM

Paulus MM. Strategi Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) VOL.17 No 2 (2019) <https://doi.org/10.51826/fokus.v17i2.355>

Rachmat Krisyanto.Teknik Riset Komunikasi. Jakarta:Prenada,2006

Sugiyono. 2016.Metode penelitian pendidikan.Bandung:Alfabeta.

Subandi Peran dan tujuan Koperasi Simpan Pinjam (2011:35)

www.bpfe.feb.ugm.ac.id-email:bpfe_yk@yahoo.com



LAMPIRAN

Lampiran I

Pedoman Wawancara

Program Pendidikan Manajemen

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah
Makassar, Sulawesi Selatan**

JI.Sultan Alauddin KM.7 Telp.041186697. Makassar 90221

Saya Atas nama Nurhikma, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dalam hal ini saya sedang mengadakan penelitian tugas akhir dengan judul penelitian “Strategi Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP)” dimana penelitian ini hanya untuk penelitian semata dalam penyusunan skripsi. Atas bantuan, ketersediaan waktu dan kerja samanya saya ucapkan Terimakasih.

WAWANCARA DENGAN INFORMAN

Hari/Tanggal : Kamis/15 Februari 2024

**Lokasi : Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan
Transmigrasi Kabupaten Takalar**

Identitas Informan

Nama :

Jabatan :

Waktu :

A. Pertanyaan Wawancara

Informan

1. Bagaimana Perencanaan Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Pengembangan KSP di Kabupaten Takalar?
2. Strategi apa yang dilakukan Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Pengembangan KSP?
3. Apa Visi Misi dan Tujuan Dinas Koperasi dan UKM dalam pengembangan KSP di Kabupaten Takalar?
4. Apa Upaya yang dilakukan Dinas Koperasi dan UKM dalam meningkatkan kinerja usaha KSP di Kabupaten Takalar?
5. Apa upaya yang dilakukan Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk meningkatkan kualitas promosi ?
6. Bagaimana Pelaksanaan Dinas Koperasi dan UKM dalam mengembangkan KSP di Kabupaten Takalar?
7. Bagaimana kinerja pengurus dalam pengembangan Koperasi Simpan Pinjam di Takalar?
8. Apa yang menjadi Peluang Dinas Koperasi dan UKM dalam Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam ?
9. Apa yang menjadi hambatan Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar dalam mengembangkan KSP?

B. Instrumen Wawancara

Informan	Pertanyaan Informan
<p>Kepala Bidang Koperasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Perencanaan Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Pengembangan KSP di Kabupaten Takalar? 2. Strategi apa yang dilakukan Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar dalam pengembangan Koperasi Simpan Pinjam?
<p>Sekretaris Dinas Koperasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa Visi Misi dan Tujuan Dinas Koperasi dan UKM dalam pengembangan KSP di Kabupaten Takalar? 2. Apa Upaya yang dilakukan Dinas Koperasi dan UKM dalam meningkatkan kinerja usaha KSP di Kabupaten Takalar? 3. Apa upaya yang dilakukan Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk meningkatkan kualitas promosi ?
<p>Kepala Dinas Koperasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Pelaksanaan Dinas Koperasi dan UKM dalam mengembangkan KSP di Kabupaten Takalar? 2. Bagaimana Proses Manajemen Pemasaran produk yang dimiliki oleh Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar ? 3. Apa yang menjadi peluang Dinas Koperasi UKM dalam Pengembangan Koperasi Simpam Pinjam ? 4. Apa yang menjadi hambatan Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar dalam mengembangkan KSP?

Nama Informan	: Siti Ni'mah S.E
Jabatan	: Kepala Dinas Koperasi
Tanggal	: 15/Februari/2024
Lokasi	: Kantor Dinas Koperasi Ukm Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar
Waktu	: 10:00/WITA.
Nama Informan	: Hj. Ratna Dewi
Jabatan	: Kepala Bidang Koperasi
Tanggal	: 15/Februari/2024
Lokasi	: Kantor Dinas Koperasi Ukm Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar
Waktu	: 10:20/WITA.
Nama informan	: Dirwansyah S.P
Jabatan	: Sekretaris Dinas Koperasi
Tanggal	: 15/Februari/2024
Lokasi	: Kantor Dinas Koperasi Ukm Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar
Waktu	: 10:30/WITA

Lampiran II
Transkrip Wawancara

NAMA	HASIL WAWANCARA
<p style="text-align: center;">Kepala Bidang Koperasi (Hj. Ratna Dewi)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam Kita memiliki sistem Perencanaan, Sistem perencanaan tersebut seperti. Pendidikan dan Pelatihan keuangan KSP, Pemeriksaan dan pengawasan KSP, Perizinan Usaha Simpan Pinjam, Pemberdayaan dan perlindungan KSP.” 2. Strategi yang di programkan dalam mengembangkan Koperasi simpan pinjam yaitu Meningkatkan daya saing, perluasan akses pasar, Akselerasi pemberdayaan dan investasi permodalan dan kesempatan berusaha, koordinasi dengan lintas sektor, perluasan kewirausahaan.”
<p style="text-align: center;">Sekretaris Dinas Koperasi (Dirwansyah S.E)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dari Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar yaitu Indonesia Maju dan Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan Gotong Royong. Dengan Misi Meningkatkan Kualitas Manusia Indonesia, Struktur Ekonomi yang Produktif, mandiri dan berdayasain, Pembangunan yang merata dan berkeadilan, Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan, Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa, dan Pengelolaan pemerintahan yang bersih, Efektif dan terpercaya. 2. Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Takalar, Kita disini memeberikan atau memfasilitasi Koperasi Simpan Pinjam di dalam mengakses modal usaha di lembaga Perbankan. 3. Dalam meningkatkan kualitas promosi di Dinas Koperasi

	<p>UKM disini kita membuat iklan, pamflet, dan juga maupun secara lisan. Dibalik itu kita memperkenalkan koperasi agar dapat menarik simpati masyarakat, dan memperluas pasar.</p>
<p>Kepala Dinas Koperasi (Siti Ni'mah S.E)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalau Berbicara tentang Pelaksanaan Dinas Koperasi di takalar dalam mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam, disini kita memberikan Bimbingan berupa penyuluhan, pendididkan ataupun melakukan penelitian bagi perkembangan koperasi serta bantuan konsultasi terhadap permasalahan koperasi, juga melakukan pengawasan termasuk memberi perlindungan terhadap koperasi berupa penetapan bidang kegiatan. 2. Proses Manajemen Pemasaran yang dimiliki oleh dinas Koperasi UKM yaitu dengan melakukan promosi dan penjualan, adapun yang termasuk dalam promosi yaitu promosi yang dilakukan melalui media elektronik dan juga mempromosikan melalui acara-acara daerah. 3. Adapun yang menjadi Peluang dalam mengembangkan Koperasi Simpa Pinjam yaitu dengan Adanya peningkatan peran serta masyarakat paddsa sektor koperasi,UMK, Ketenagakerjaan dan Transmigrasi., Kesempatan yang luas untuk peningkatan kualifikasi SDM melalui pendidikan dan pelatihan teknis. Terbuka kesempatan kerja dan banyaknya tenaga kerja yang bersedia dan potensial dan juga Banyaknya investor yang masuk ke wilayah Kabupaten Takalar. 4. Yang menjadi hambatan dalam mengembangkan Koperasi yaitu karena pengurus yang tidak kompeten, terjadi pengunggkan dari koperasi tersebut atau kredit macet. Pembayaran atau pelunasam yang belum terpenuhi pada umumnya. inilah yag menjadi hambatan dalam mengembangkan Koperasi simpan pinjam.

Lampiran III
Coding Wawancara

**Coding Wawancara Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja Dan
Transmigrasi Kabupaten Takalar**

Wawancara Key Informan 1

Nama : Hj. Ratna Dewi

Kode : HRD

Jabatan : Kepala Bidang Koperasi

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	<p>Dalam mengembangkan koperasi Simpan kita memiliki sistem perencanaan, sistem perencanaan tersebut seperti pendidikan dan pelatihan keuangan ksp, pemeriksaan dan pengawasan ksp perizinan usaha simpan pinjam pemeberdayaan dan perlindungan KSP</p>	3	<p>HRD/1/3 Hj. Ratna Dewi Berkomunikasi dengan pendengar terdapat pada lampiran 1 baris ke 3</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Penulis : Bagaimana Perencanaan Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Pengembangan KSP di Kabupaten Takalar?

Hj. Ratna Dewi : Dalam mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam Kita memiliki sistem Perencanaan, Sistem perencanaan tersebut seperti, Pendidikan dan Pelatihan keuangan KSP, Pemeriksaan dan pengawasan KSP, Perizinan Usaha Simpan Pinjam, Pemberdayaan dan perlindungan KSP."

Penulis : Strategi apa yang dilakukan Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar dalam pengembangan Koperasi Simpan Pinjam?

Hj. Ratna Dewi : Strategi yang di programkan dalam mengembangkan Koperasi simpan pinjam yaitu Meningkatkan daya saing, perluasan akses pasar, Akselerasi pemberdayaan dan investasi permodalan dan kesempatan berusaha, koordinasi dengan lintas sektor, perluasan kewirausahaan."

**Coding Wawancara Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja Dan
Transmigrasi Kabupaten Takalar**

Wawancara Key Informan 2

Nama : Dirwansyah S.P

Kode : DS

Jabatan : Sekretaris Dinas Koperasi

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I-A	<p>Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Takalar, Kita disini memberikan atau memfasilitasi Koperasi Simpan Pinjam di dalam mengakses modal usaha di lembaga Perbankan.</p>	14	<p>DS/I-A/14 Dirwansyah, S.P Mempertimbangkan keinginan pendengar terdapat pada lampiran 1 baris ke 14</p>
II	<p>Dalam meningkatkan kualitas promosi di Dinas Koperasi UKM disini kita membuat</p>	19	<p>DS/I-A/14 Dirwansyah, S.P Mempromosikan kanal di</p>

	<p>iklan, pamflet, dan juga maupun secara lisan. Dibalik itu kita memperkenalkan koperasi agar dapat menarik simpati masyarakat, dan memperluas pasar</p>	<p>media sosial terdapat pada lampiran 1 baris ke 14</p>
--	---	--

TRANSKRIP WAWANCARA

Penulis : Apa Visi Misi dan Tujuan Dinas Koperasi dan UKM dalam pengembangan KSP di Kabupaten Takalar?

Dirwansyah S.P: Visi dari Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar yaitu Indonesia Maju dan Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan Gotong Royong. Dengan Misi Meningkatkan Kualitas Manusia Indonesia, Struktur lingkungan hidup yang berkelanjutan, Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa, dan Pengelolaan pemerintahan yang bersih, Efektif dan terpercaya.

Penulis: Apa Upaya yang dilakukan Dinas Koperasi dan UKM dalam meningkatkan kinerja usaha KSP di Kabupaten Takalar?

Dirwansyah S.P : **Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Takalar, Kita disini memeberikan atau memfasilitasi**

Koperasi Simpan Pinjam di dalam mengakses modal usaha di lembaga Perbankan.

Penulis: Apa upaya yang dilakukan Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk meningkatkan kualitas promosi?

Dirwansyah S.P : Dalam meningkatkan kualitas promosi di Dinas Koperasi UKM disini kita membuat iklan, pamflet, dan juga maupun secara lisan. Dibalik itu kita memperkenalkan koperasi agar dapat menarik simpati masyarakat, dan memperluas pasar.

**Coding Wawancara Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja
Dan Transmigrasi Kabupaten Takalar**

Wawancara Key Informan 3

Nama : Siti Ni'mah S.E

Kode : SN

Jabatan : Kepala Dinas Koperasi

Kode	/	Baris	Penulisan
I-A	Kalau Berbicara tentang Pelaksanaan Dinas Koperasi di takalar dalam mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam, disini kita memberikan Bimbingan berupa penyuluhan, pendidikan ataupun	3	SN/I-A/3 Siti Ni'mah S.E Mempertimbangkan keinginan pendengar terdapat pada lampiran 1 baris ke 3

	melakukan penelitian bagi perkembangan koperasi serta bantuan konsultasi terhadap permasalahan koperasi, juga melakukan pengawasan termasuk memberi perlindungan terhadap koperasi berupa penetapan bidang kegiatan.		
II	Proses Manajemen Pemasaran yang dimiliki oleh dinas Koperasi UKM yaitu dengan melakukan promosi dan penjualan, adapun yang termasuk dalam promosi yaitu promosi yang dilakukan melalui media elektronik dan juga mempromosikan melalui acara-acara daerah.	13	SN/I-A/14 Siti Ni'mah S.E Mempromosikan kanal di media sosial terdapat pada lampiran 1 baris ke 13
II-A	Adapun yang menjadi Peluang dalam	19	SN/II-A/14

	<p>mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam yaitu dengan Adanya peningkatan peran serta masyarakat pada sektor koperasi,UMK, Ketenagakerjaan dan Transmigrasi., Kesempatan yang luas untuk peningkatan kualifikasi SDM melalui pendidikan dan pelatihan teknis.Terbuka kesempatan kerja dan banyaknya tenaga kerja yang bersedia dan potensial dan juga Banyaknya investor yang masuk ke wilayah Kabupaten Takalar.</p>		<p>Siti Ni'mah S.E</p> <p>Mengajak pendengar untuk berkontribusi langsung terdapat pada lampiran 1 baris ke 19</p>
--	---	--	--

TRANSKRIP WAWANCARA

Penulis : Bagaimana Pelaksanaan Dinas Koperasi dan UKM dalam mengembangkan KSP di Kabupaten Takalar?

Siti Ni'mah S.E : Kalau Berbicara tentang Pelaksanaan Dinas Koperasi di takalar

dalam mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam, disini kita memberikan Bimbingan berupa penyuluhan, pendidikan ataupun melakukan penelitian bagi perkembangan koperasi serta bantuan konsultasi terhadap permasalahan koperasi, juga melakukan pengawasan termasuk memberi perlindungan terhadap koperasi berupa penetapan bidang kegiatan.

Penulis : Bagaimana Proses Manajemen Pemasaran produk yang dimiliki oleh Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar ?

Siti Ni'mah S.E : Proses Manajemen Pemasaran yang dimiliki oleh dinas Koperasi UKM yaitu dengan melakukan promosi dan penjualan, adapun yang termasuk dalam promosi yaitu promosi yang dilakukan melalui media elektronik dan juga mempromosikan melalui acara-acara daerah.

Penulis : Apa yang menjadi peluang Dinas Koperasi UKM dalam Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam ?

Siti Ni'mah S.E : Adapun yang menjadi Peluang dalam mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam yaitu dengan Adanya peningkatan peran serta masyarakat pada sektor koperasi, UMK, Ketenagakerjaan dan Transmigrasi., Kesempatan yang luas untuk peningkatan kualifikasi SDM melalui pendidikan dan pelatihan teknis. Terbuka kesempatan kerja dan banyaknya tenaga kerja yang bersedia dan potensial dan juga Banyaknya investor yang masuk ke wilayah Kabupaten Takalar.

Penulis : Apa yang menjadi hambatan Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar dalam mengembangkan KSP?

Siti Ni'mah S.E : yang menjadi hambatan dalam mengembangkan Koperasi yaitu karena pengurus yang tidak kompeten, terjadi pengunggakan dari koperasi tersebut atau kredit macet. Pembayaran atau pelunasan yang belum terpenuhi pada umumnya. inilah yang menjadi hambatan dalam mengembangkan Koperasi simpan pinjam.

Lampiran IV

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Nomor : 76/05/A.2-II/1/45/2024 Makassar, 30 Januari 2024
 Lamp :-
 Hal : Permohonan Izin Penelitian
 Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : NURHIKMA
 Stambuk : 105721103720
 Jurusan : Manajemen
 Judul Penelitian : Strategi Dinas Koperasi UKM Tenaga kerja dan Transmigrasi dalam Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Studi Kasus Pada Kantor Dinas Koperasi UKM dan Transmigrasi

Dekan.

Dr. H. Andi Jan'an, S.E., M.Si

NIM: 051 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221
 Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan



**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS KOPERASI UKM TENAGA KERJA
DAN TRANSMIGRASI**

Jln. H. Ince Husain Dg Parani No. 63 Takalar Tlp. 0418-21089 Kode Pos 92211

Takalar, 07 Februari 2024

Nomor : 800 / 104 / DSKop / III / 2024 .
Lampiran :
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMUH Makassar Nomor : 487/kkp/06/c.4-II/X/37/2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian nama sebagai berikut :

Nama : NURHIKMA
Stambuk : 105721103720
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
Program Studi : Manajemen
A l a m a t : Pa'rasangan Beru Desa Tonasa Takalar

dalam rangka pelaksanaan Penelitian untuk memberikan pengalaman dan pengenalan mahasiswa tentang penerapan teori dalam dunia kerja, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 07 Pebruari s/d 07 April 2024. Dengan Judul Skripsi " SRATEGI DINAS KOPERASI,UKM TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DALAM PENGEMBANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) STUDI KASUS PADA DINAS KOPERASI UKM TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KAB.TAKALAR"

Maka dengan ini pada prinsipnya Dinas Koperasi UKM, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Takalar Menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku
 2. Menaati semua peraturan dan perundang undangan yang berlaku, Tata Tertib dan adat istiadat setempat
 3. Surat Persetujuan penelitian ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang tidak menaati ketentuan tersebut diatas
- Demikian Surat Izin ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Kepala Dinas,

SITI NIMAH, S E

Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 19650831 199203 2 007



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Sultanville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax: (0411) 488936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : pptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **2443/R.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
 Lampiran : - Bupati Takalar
 Perihal : **Izin penelitian** di-
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua Lp3M UNISMUH Makassar Nomor : 3457/05/C.4VIII/1445/2024 tanggal 31 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa /peneliti dibawah ini:

Nama : **NURHIKMA**
 Nomor Pokok : 105721103720
 Program Studi : Manajemen
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (SI)
 Alamat : Parangasan Beru/ Takalar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dengan judul :

"Strategi Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dalam Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam Studi Kasus Pada Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera dibelakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 01 Februari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
 TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Kepala Lp3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. Perihal

Nomor: 2443/R.01/PTSP/2024

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q, Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksampul hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE : <https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>

Lampiran V
Dokumentasi Wawancara





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurhikma
Nim : 105721103720
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	8 %	15 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan, kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 16 Mei 2024
Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nasirulhikmah, M.I.P.
NBW 04 591

Nurhikma 105721103720 BAB I
by Tahap Tutup



Submission date: 15-May-2024 07:18AM (UTC+0700)

Submission ID: 2379590650

File name: BAB_I_turnitin_11.docx (32.62K)

Word count: 1221

Character count: 8172

Nurhikma 105721103720 BAB I

ORIGINALITY REPORT

9%



9%

8%

6%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

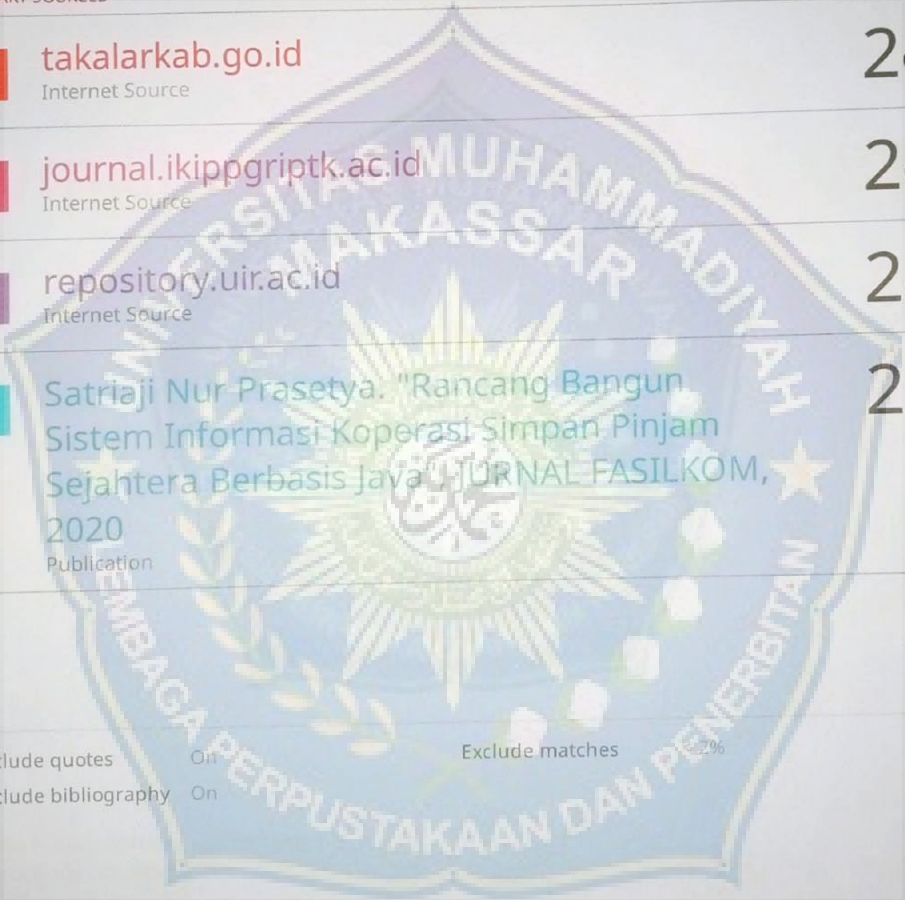
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	takalarkab.go.id Internet Source	2%
2	journal.ikipgriptk.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uir.ac.id Internet Source	2%
4	Satriaji Nur Prasetya. "Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Berbasis Java". JURNAL FASILKOM, 2020 Publication	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On



Nurhikma 105721103720 BAB II

by Tehap Tutop



Submission Date: 15-May-2024 07:16AM (UTC+0700)

Submission ID: 179590974

File name: BAB II TURNITIN 15.05.2024 (1).doc

Word count: 3418

Character count: 22951

Nurhikma 105721103720 BAB II

ORIGINALITY REPORT

25% LULUS

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

10%

2

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

3%

3

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

3%

4

digilib.uns.ac.id

Internet Source

2%

5

ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

2%

6

ejournal.uksw.edu

Internet Source

2%

7

anzdoc.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Nurhikma 105721103720 BAB

III

by Tahap Tutup

Submission date: 15-May-2024 07:19AM (UTC+0700)

Submission ID: 2379591195

File name: BAB_III_TURNITIN_13.docx (32.49K)

Word count: 1193

Character count: 8100

Surhikmu 105721103720 BAB III

8%	LULUS	8%	9%	5%
INDEX		INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES				
1	adoc.pub			3%
	Internet Source			
2	digilibadmin.unismuh.ac.id			3%
	Internet Source			
3	repository.uin-suka.ac.id			2%
	Internet Source			

Excluded items:
Excluded bibliography



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Nurhikma 105721103720 BAB
IV



Submitted on: 20 May 2024 10:57 AM UTC+07:00
Submitted by: Nurhikma
File name: 105721103720_BAB_IV.docx (205,1 KB)
Word count: 4018
Character count: 20000

Nurhikma 105721103720 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

9

SIMILARITY INDEX



9%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	4%
2	arsiptakalar.id Internet Source	4%
3	repository.uksw.edu Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Nurhikmah 105721103720 BAB V



Nurhikma 105721103720 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5%



SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 eprints.uns.ac.id 3%
Internet Source
- 2 I Gede Arta Adi Candra. "Strategi pengembangan daya tarik wisata lembah arca sebagai objek wisata pemandian di desa adat tegegan kecamatan rendang kabupaten karangasem", Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis, 2022 2%
Publication

Exclude quotes

Exclude bibliography





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iora It. E-mail: pvd-feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUALITATIF**

NAMA MAHASISWA		NURHIKMA		
NIM		105721103720		
PROGRAM STUDI		Manajemen		
JUDUL SKRIPSI		Strategi Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dalam Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Studi Kasus Pada Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar.		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr.Siti Aisyah S.E.,MM.CWM		
NAMA PEMBIMBING 2		Muhammad Nur Abdi,S.E.,M.M		
NAMA VALIDATOR		Alamsjah, S.T., S.E., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
3	Hasil Uji Keabsahan Data		Sudah Sesuai	
4	Hasil deskripsi penelitian		Sudah Sesuai	
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)		Sudah Sesuai	
6	Hasil analisis		Sudah Sesuai	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Nurhikma			
NIM	105721103720			
PROGRAM STUDI	Manajemen			
JUDUL SKRIPSI	Strategi Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dalam Pengembangan KSP (Koperasi Simpan Pinjam) Studi Kasus Pada Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Sai Aisyah, S.E., M.M., CWM			
NAMA PEMBIMBING 2	Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M.			
NAMA VALIDATOR	Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	18/05/2024	<ol style="list-style-type: none"> Gunakan kalimat Main Supervisor untuk nama pembimbing I dan Co-Supervisor untuk nama pembimbing II Paragraf awal pada abstrak terjemahan dibold 	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



BIOGRAFI PENULIS



NURHIKMA lahir di Takalar pada Tanggal 21 September 2002 dari pasangan suami istri Bapak Kaharuddin dan Ibu Irma. Peneliti ini merupakan anak Pertama dari dua bersaudara. Peneliti sekarang beralamat di Parasangan Beru Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN No.38 Parasangan Beru lulus pada tahun 2014, pada tahun yang sama lanjut ke sekolah menengah pertama di SMP NEGERI 1 SANROBONE lulus pada tahun 2017, dan pada tahun yang sama pula lanjut di SMA NEGERI 1 TAKALAR lulus pada tahun 2020, setelah lulus kini penulis melanjutkan studinya di Universitas Muhammadiyah Makassar mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen di Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.